

# INTENSITAS KEHIDUPAN BERAGAMA PADA MASYARAKAT NELAYAN KENJERAN SURABAYA

## LAPORAN PENELITIAN

PERPUSTAKAAN MIAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS PN 2x6-1 Tua i	No. REG : 2000 0193 ASAL BOKU : TANGGAL : 7-8-2000 <i>Masyarakat Islam</i>



Oleh :

Drs. H. Hamzah Tualeka ZN  
NIP. 150 227 501

SURABAYA  
1998

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan karena berkat taufiq, hidayah dan rahmatNya sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Karya ilmiah ini disusun berdasarkan hasil penelitian terhadap tingkat kehidupan keagamaan masyarakat nelayan di Kecamatan Kenjeran Kotamadia Surabaya dan sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya Nomor 982/TL.00/IV/1997 tanggal 24 November 1997 tentang Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah. Judul karya ilmiah ini "INTENSITAS KEHIDUPAN BERAGAMA PADA MASYARAKAT NELAYAN KENJERAN SURABAYA", semoga ada manfaatnya.

Kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian karya ilmiah ini penulis ucapkan terima kasih, dan demi sempurnanya maka kritik saran pembaca sangat penulis harapkan.

Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatnya kepada kita semua. Amin.

Surabaya, 12 April 1998

Penulis,

Drs. H. Hamzah Tualeka ZN

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Batasan Masalah .....	3
D. Tujuan dan Kegunaan .....	3
E. Jenis Data .....	4
F. Populasi dan Sampel .....	5
G. Sumber Data .....	6
H. Teknik Pengumpulan Data .....	6
I. Teknik Pengolahan Data .....	7
J. Sistematika Pembahasan .....	8
BAB II : KAJIAN LITERER	
A. Akidah Islam .....	10
B. Syari'at Islam .....	28
C. Akhlak Dalam Islam .....	44
BAB III : KAJIAN DATA	
A. Keadaan Umum Kelurahan Kedung Cowek, ambak Wedi, Sukolilo dan Kenjeran .....	53
B. Keadaan Hidup Beragama Masyarakat Ne- layan Kenjeran .....	58

BAB IV : ANALISA DATA

A. Latar Belakang Kehidupan Nelayan di Surabaya .....	71
B. Kehidupan Beragama Masyarakat Nelayan Kenjeran .....	72

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran-saran .....	78
C. Penutup .....	79

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id

## BAB I

### P E N D A H U L U A N

#### A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan semua pihak dalam memahami karya ilmiah ini perlu penulis tegaskan arti dan maksud kata-kata yang tersusun dalam judul.

Intensitas : Keadaan, tingkat, ukuran.<sup>1</sup>

Kehidupan : Perihal, keadaan, sifat hidup ; misalnya kisah kehidupan penyair yang terkenal.<sup>2</sup>

Beragam : Memeluk, menjalankan agama.<sup>3</sup>

Masyarakat : Pergaulan hidup manusia, (tempat) hubungan antar manusia.<sup>4</sup>

Nelayan : Orang yang pencahariannya menangkap ikan.<sup>5</sup>

Kenjeran : Sebuah kecamatan di wilayah Surabaya Utara.

Surabaya : Kotamadia sekaligus sebagai ibukota Propinsi Jawa Timur.

Adapun yang dimaksud dengan judul tersebut adalah

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 186

<sup>2</sup>W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hal. 356.

<sup>3</sup>Ibid, hal. 19.

<sup>4</sup>S. Wojowasito, Kamus Bahasa Indonesia, Shinta Dharma, Bandung, 1972, hal. 186.

upaya penulis untuk meneliti dan mengungkapkan tentang sejauh mana masyarakat nelayan Kenjeran Surabaya memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam sesuai dengan tuntutan yang benar.

### B. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia terdiri dari kepulauan yang terletak di antara dua benua dan dua lautan luas, dikenal sebagai negara bahari, maka bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa, adat istiadat, kebudayaan dan agama serta kepercayaan. Kebhinekaan tersebut terwujud dalam kesatuan sehingga menjadi semboyan bangsa Indonesia, yaitu "Bhineka Tunggal Ika" artinya berbeda-beda tetapi tetap satu.

Pada sisi inilah bangsa Indonesia mengenal dan dikenal bangsa lain. Oleh sebab itu pemerintah kita mengarahkan pembangunan untuk meningkatkan mobilitas manusia ke seluruh wilayah Indonesia, untuk mempercepat pencapaian sasaran pembangunan serta untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, dalam rangka meningkatkan ketahanan nasional dan perwujudan wawasan Nusantara.

Tujuan pembangunan nasional dalam hubungannya dengan kehidupan spiritual, di mana kehidupan keagamaan akan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa makin

dikembangkan, sehingga terbina hidup rukun antara sesama umat beragama dalam rangka usaha untuk memperkokoh kesatuan dan persatuan bangsa untuk meningkatkan harkat hidup menuju keadilan sosial sejahtera lahir dan batin.

Sebagaimana diketahui bahwa mayoritas masyarakat nelayan adalah beragama Islam dan sudah barang tentu tingkat pemahaman dan pengamalan agamanya berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan karena tingkat intensitas keagamaan masyarakat yang bersangkutan. Maka untuk dapat mengetahui secara tepat dan obyektif perlu diadakan penelitian secara ilmiah sehingga dari hasil penelitian inilah nantinya diharapkan adanya peningkatan kehidupan beragama bagi masyarakat nelayan tersebut dalam segala aspek kehidupannya.

### C. Batasan Masalah

Obyek dalam penelitian ini adalah masyarakat nelayan yang beragama Islam, dengan batasan masalah sebagai berikut :

- a. Tingkat pemahaman dan pengamalan aqidah Islam.
- b. Tingkat pemahaman dan pengamalan syari'at Islam.
- c. Tingkat pemahaman dan pengamalan sosial keagamaan.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dan kegunaan dari

penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian.

- a. Tujuan formal yang diharapkan dengan penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam meningkatkan kemampuan akademik dan profesi tenaga edukatif di lingkungan Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- b. Tujuan material yang diharapkan adalah untuk mengetahui dengan tepat dan obyektif tentang kehidupan keagamaan masyarakat nelayan di Kecamatan Kenjeran Surabaya.

2. Kegunaan penelitian.

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pemikiran untuk meningkatkan intensitas kehidupan keagamaan bagi masyarakat nelayan.
- b. Selain itu juga diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai motifator dalam kehidupan para nelayan.

E. Jenis Data

Adapun jenis data yang hendak diteliti adalah sebagai berikut :

1. Tentang akidah Islam.

- a. Pengertian dan pemahaman tentang iman.



- b. Bentuk-bentuk kepercayaan dalam masyarakat.
  - c. Pengamalan akidah Islam.
2. Tentang syari'at Islam.
    - a. Pengertian dan pemahaman tentang syari'at Islam.
    - b. Bentuk-bentuk tentang syari'at Islam yang dimaksud.
    - c. Pengamalan syari'at Islam.
  3. Kehidupan sosial keagamaan.
    - a. Sikap kehidupan dengan pemeluk agama lain.
    - b. Hubungan dengan masyarakat di sekitarnya.
    - c. Tata cara kehidupan sosial keagamaan.

#### F. Populasi dan Sampel.

Untuk menunjang permasalahan seluruh data, jelas tidak mungkin, olah karena itu menggunakan metode purpose sampling dengan kuota sampling, dengan perincian sebagai berikut :

1. Populasinya ialah Wilayah Surabaya Utara.
2. Sebagai sample dalam penelitian ini menggunakan tehnik non random sampling dengan mengambil sample :
  - a. Kelurahan Kedung Cowek.
  - b. Kelurahan Tambak Wedi.
  - c. Kelurahan Sukolilo.
  - d. Kelurahan Kenjeran.

### G. Sumber Data

Adapun sumber data yang hendak dihimpun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tokoh agama setiap kelurahan 2 responden sehingga jumlahnya 8 responden.
2. Tokoh masyarakat setiap kelurahan 2 responden sehingga jumlahnya menjadi 8 responden.
3. Generasi muda setiap kelurahan 5 responden sehingga jumlahnya 20 responden.
4. Nelayan setiap kelurahan 25 responden sehingga jumlahnya 100 responden.

Dengan demikian jumlah seluruhnya yang menjadi sumber data yang hendak dihimpun adalah 136 responden, yang mewakili masyarakat di empat kelurahan tersebut.

### H. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam tehnik penelitian yang menyangkut keyakinan akidah, nilai-nilai dan sikap hidup diperlukan metode aproach yang relevan dengan cara pengumpulan data yang validitas, maka usaha ini perlu ditempuh dengan cara pengumpulan data sebagai berikut :

1. Interview, yakni suatu bentuk komunikasi verbal di-dapat dari responden sebagai sumber data.
2. Questener, yakni daftar pertanyaan yang ditulis dengan segala kemungkinan jawaban kepada responden

sebagai sumber data.

3. Observasi, yakni mengadakan pengamatan terhadap kehidupan sehari-hari bagi responden sebagai sumber data, antara lain sebagaimana dikemukakan dibawah ini :
  - a. Semangat pergi untuk beribadah.
  - b. Acara perkawinan bila ada.
  - c. Acara Khitanan bila ada.
  - d. Acara selamatan pada awal berlabuh bila ada (usai mencari ikan)
  - e. Acara kematian bila ada.
  - f. Acara kelahiran bila ada.
  - g. Acara sedekah bumi bila ada, dan sebagainya.

#### I. Tehnik Pengolahan Data

Adapun tehnik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Klasifikasi data.

Setelah data diperoleh dari responden sebagai sumber data maka dibeda-bedakan dari bobot tingkatannya.

##### 2. Tabulasi data.

Agar memudahkan dalam pengolahan data yang diperoleh dari responden sebagai sumber data, maka dikelompokkan sesuai dengan tingkatan atau stratifikasi sumber data pada beberapa alternatif jawaban questener, agar mudah dalam presentatif.

### 3. Analisa data.

Setelah data diperoleh dari responden sebagai sumber data dan setelah ditabulasikan, maka dianalisa dan disesuaikan dengan hypotese agar memperoleh kesimpulan yang valid.

## J. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam mempelajari masalah-masalah yang dianalisa, maka dipergunakan sistematika pembahasan dengan pembagian bab-bab dan pasal-pasal. Adapun isinya mengandung empat bab, dengan rincian sebagai berikut :

### Bab I. Pendahuluan

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id  
Pembahasan dalam bab ini meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, jenis data, populasi dan sample, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan sistematika pembahasan.

### Bab II. Kajian Literer

Pembahasan dalam bab ini meliputi akidah Islam, syari'at Islam dan akhlak dalam Islam.

### Bab III. Kajian Data dan Analisa

Pembahasan dalam bab ini meliputi bidang penga-

malan akidah, bidang pengamalan syari'at, dan bidang pengamalan sosial keagamaan.

#### Bab IV. Analisa

Pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang kehidupan nelayan di Kenjeran Surabaya dan kehidupan beragama masyarakat nelayan Kenjeran Surabaya.

#### Bab V. Penutup

Pembahasan dalam bab terakhir ini meliputi kesimpulan dan penutup.

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id

## B A B I I

### KAJIAN LITERER TENTANG

### AQIDAH, SYARI'AH DAN AKHLAK DALAM ISLAM

#### A. AQIDAH ISLAM

##### 1. Pengertian.

- Menurut bahasa akidah berasal dari bahasa Arab, dalam bentuk mufrad "عقيدة" sedang bentuk jamaknya adalah "عقائد" yang berarti yang dipercayai hati.<sup>1</sup>

- Menurut istilah adalah sebagai berikut :

"Suatu perkara yang harus dibenarkan oleh hati, yang dengannya jiwa dapat menjadi tenang, yakin serta mantap tidak dipengaruhi oleh Syakwasangka.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Hasan Al Banna "Akidah ialah suatu yang mengharuskan hati membenarkannya, membuat jiwa tentram kepadanya dan menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan atau keraguan".<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Prof. H. Mahmud Yunus, Kamus Arab Indonesia, Yayasan penyelenggara penterjemah/penafsiran Al Qur'an, Jakarta, 1973, hal. 275.

<sup>2</sup>Ibnu Taimiyah, Akidah Al Waithiyah, alih bahasa Drs. Muslich Shabir, PT. Al Ma'arif, Bandung, 1983, hal. 6.

<sup>3</sup>Hasan Al Banna, Akidah Islam, alih bahasa Drs. Baidaiie, Al Ma'arif, Bandung, 1983, hal. 9.

Dalam Islam akidah adalah suatu kepercayaan, sumbernya yang asasi ialah Al Qur'an.<sup>4</sup>

Jadi akidah Islam adalah suatu kepercayaan yang dimiliki seseorang dan diyakini secara mantap tanpa ada rasa bimbang dan ragu, yang sumbernya adalah Al Qur'an.

## 2. Pokok-pokok Akidah Islam.

Pokok-pokok akidah Islam ini hakekatnya identik dengan pengertian akidah Islam yang telah dikemukakan oleh Hasan Al Banna di atas. Dari definisi itu dapat disimpulkan bahwa akidah adalah suatu kepercayaan.

Kepercayaan yang pokok dalam Islam ada enam, yang dikenal dengan rukun iman. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

### a. Iman kepada Allah

Iman kepada Allah adalah rukun iman yang pertama Ia sebagai dasar pokok ajaran Islam. Beriman kepada Allah menuntut beberapa hal yang harus diimani, menuntut adanya iman kepada persoalan-persoalan ghaib, menuntut pula beriman kepada yang membawa berita dan kitab suci sebagai sumber ajarannya. Oleh karena itu iman kepada Allah harus mendapat perhatian yang sepenuhnya agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami hal-hal yang

---

<sup>4</sup>Drs. Nasruddin Razaq, Dinul Islam, Al Ma'arif, Bandung, 1985, hal. 119.

disandarkan kepada Allah, jika terjadi salah pengertian maka akan terjadi keyakinan yang salah pula.

Iman kepada Allah dengan keimanan yang benar akan mempunyai pengaruh yang positif dalam kehidupan, yakni dapat memancarkan perasaan yang baik dan dapat membina semangat untuk menuju ke arah perbaikan budi dan kemuliaan akhlak, serta dapat membentengi diri dari perbuatan yang tercela lagi hina.

Mengakui adanya Allah ialah mengakui bahwa alam ini mempunyai Tuhan yang wajib Wujud (ada)Nya, yang mencipta dan mengatur alam. Firman Allah :

هو الله الخالق البارئ المصور له الاسماء الحسنى

"Dialah Allah yang menciptakan, yang mengadakan, yang membentuk rupa, yang mempunyai nama-nama yang baik".<sup>5</sup>

Menurut Ibnu Rusyd, jalan untuk mengenal adanya Allah terhimpun dalam dua jelas yaitu jalan ikhtiraa' dan jalan inayah.<sup>6</sup>

Jalan ikhtiraa' (penciptaan) ialah menetapkan bahwa alam ini baru ada, sesudah diadakan. Tiap-tiap yang baru, tentulah dengan sendirinya berhajat kepada

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemhannya, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al Qur'an, Jakarta, 1984/1985, hal. 919.

<sup>6</sup>Prof. Dr. T.M. Hasbi Ash Shiddiqy, Al Islam I, Bulan Bintang, Jakarta, 1971, hal. 57.



yang mengadakannya (menjadikannya).

Adapun jalan inayah adalah mengenal dan meyakini adanya Allah dengan jalan menuntun kesadaran dan akal budi manusia, bahwa apa-apa yang diciptakan Allah dalam alam ini tidaklah sia-sia dan secara kebetulan tanpa

suatu arti dan tujuan. Dengan bimbingan wahyu, manusia disadarkan bahwa alam dan isinya ini dijadikan sesuai dengan kehidupan dan untuk kepentingan manusia.

Diantara ayat Al Qur'an yang berisi tentang perindahan Allah kepada hambaNya, antara lain :

الم تر ان الله سخر لكم ما فى الارض والفلک تجرى فى البحر  
 بامرہ و بيمك السماء ان تقع على الارض الا باذنه ان الله

بالناس لرسوء ورحيم .

"Apakah kamu tiada melihat bahwasanya Allah menundukkan bagimu apa yang ada di bumi dan bahtera yang berlayar di lautan dengan perintahNya. Dan Dia menahan benda (benda-benda) langit jatuh ke bumi, melainkan dengan izinNya, sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia".

Mengakui "KeEsaan Allah" yang dimaksud adalah meyakini (mengi'tikadkan) bahwa Allah Maha Esa dalam zat sifat dan perbuatannya.

---

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, Op Cit, hal. 521.

Esa dalam zatNya artinya Allah tidak tersusun dari berbagai unsur. Esa dalam sifatNya artinya tidak ada satupun yang menyamai sifat-sifat yang tetap bagi Allah. Esa dalam perbuatanNya artinya Allah sendirilah yang mengadakan segala yang mesti ada ini.<sup>8</sup>

Tentang keEsaan Allah dalam Al-Qur'an diterangkan sebaagai berikut :

قل هو الله احد . الله الصمد . لم يلد ولم يولد .  
 ولم يكن له كفوا احد .

"Katakanlah : "Dialah Allah, Yang Maha Esa", Allah adalah Tuhan yang bergantung kepadaNya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tiada seorangpun yang setara dengan Dia".<sup>9</sup>

Mengakui adanya sifat-sifat Allah adalah meyakini bahwa Allah bersifat dengan segala sifat kesempurnaanNya yang telah Allah tetapkan dan Ia namakan diriNya dengan sifat-sifat tersebut.

Apa yang dikatakan dengan sifat-sifat Tuhan, yang ada persamaan dalam penyebutan terhadap sifat-sifat dan tabiat manusia, seperti : Allah dikatakan sebagai Zat yang melihat, mendengar, berbicara, mencintai dan lain-lain, tidak sama sebagaimana manusia melakukan hal-hal

<sup>8</sup>Syekh Muh. Abduh, Risalah Tauhid, alih bahasa K. H. Firdaus A.N., Bulan Bintang, Jakarta, 1979, hal. 75.

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, Op Cit, hal. 1118.

tersebut. Dia Maha Tinggi dan keadaannya di luar jangkauan manusia.

Sebagian sifat-sifat wajib bagi Allah antara lain Wujud (Ada), Qidam (Dahulu), Baqa' (Kekal), Mukhalafah lil hawadits (Berbeda dengan makhluk), Qiyamuhu binafsihi (Berdiri sendiri), Qudrah (Kekuasaan), Iradah (Berkemauan), Bashar (Melihat), Kalam (Bicara).<sup>10</sup>

Disamping sifat-sifat Allah yang tersebut di atas terdapat pula sifat-sifat yang lain, dan penyebutan sifat-sifat tersebut sebagai nama-nama Allah yang mulia (Asmaul husna). Berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi, "Adapun jumlah nama-nama Allah yang baik (Asmaullah Al Husna) itu ada sembilan puluh sembilan nama".<sup>11</sup>

Sebagian nama-nama Allah itu antara lain :

Allah : Lafadz yang Maha Suci, Ia sebagai nama dari zat yang Maha Suci. Nama tersebut tidak boleh dipakai selain oleh Allah sendiri.

Firman Allah :

اننى انا الله لا اله الا انا .

<sup>10</sup>Hasan Al Banna, *Op Cit*, hal. 36-62.

<sup>11</sup>Sayid Sabiq, *Akidah Islam*, alih bahasa Muh. Abdai Rathomy, Diponegoro, Bandung, 1983, hal. 39.

"Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan selain Aku".<sup>12</sup>

Ar Rahman : ialah yang memberikan nikmat dan yang berbuat baik terhadap hamba-hambanya tanpa pamrih dan masa berakhir.<sup>13</sup>

Ar Rahim : Yang Maha Penyayang, yakni suatu sifat yang tetap ada pada Tuhan, dari sifat ini lahtimbul kebijaksanaan dan kasih sayang Allah.<sup>14</sup>

Al Malik : Yang mempunyai kerajaan, menunjukkan bahwa Allah sebagai pengatur umat berakal dengan perintah dan larangan serta pembalasan.<sup>15</sup>

Ketiga sifat dan nama Allah tersebut di atas, terdapat dalam surat Al Fatihah. Dalam surat itu menyebutkan lafadz Ar Rahman dan Ar Rahim diletakkan oleh Allah setelah penyebutan Rabbun, ini dapat difahamkan terlaksananya sifat Rububiyah Tuhan sebagai zat yang mencipta, mengatur dan memelihara alam ini dengan Rahman dan RahimNya hingga tercapai kesempurnaan. Sedangkan penyebutan Al Malik pada surat Al Fatihah dikaitkan dengan lafadz Yaumiddin, berarti yang memiliki hari

---

<sup>12</sup>Departemen Agama RI, *Op Cit*, hal. 477.

<sup>13</sup>Ahmad Mustafa Al Maraghi, *Tafsir Al Maraghi*, J. alih bahasa Bahrin Abu Bakar, Toha Putra, Semarang, 1985, hal. 41.

<sup>14</sup>*Ibid*, hal. 41.

<sup>15</sup>*Ibid*, Hal. 43.

pembalasan. Jadi Allah memberikan kenikmatan kepada hambanya yang berbuat kebaikan dan siksa bagi yang berbuat kejahatan.

Iman kepada Allah adalah merupakan sumber pembentukan rohani manusia. Sifat-sifat Allah yang diwahyukan dalam al Qur'an sebenarnya untuk penyempurnaan karakter manusia, ia harus menjadi cita-cita luhur bagi manusia untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat, kandungan ayat tersebut dapat memberi kesan yang mendalam bagi yang membacanya dan merupakan kebutuhan manusia yang menghajatkan kesempurnaan hidup. Allah sebagai Rabbul 'alamin yang mencipta dan mendidik alam ini hingga terwujud keindahan bagi kehidupan hambanya, jika ini dijadikan cita-cita maka manusia harus bekerja keras untuk melayani sesama manusia, bahkan berbuat baik kepada sesama makhluk sebagai tujuan hidup.

Dengan diketahuinya sifat-sifat Allah dan Iman kepada Allah secara keseluruhan, seorang hamba akan lebih mengenal Tuhannya, sehingga dapat mendidik jiwanya memiliki iman yang kuat. Dalam waktu yang sama manusia akan lebih banyak mendekatkan diri kepadanya, dengan jalaan taat atas perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya.

b. Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah.

Malaikat adalah makhluk Allah yang diciptakan

dari cahaya dan hidup dalam alam ghaib. Hal ihwal tentang Malaikat hanya dapat diketahui melalui informasi wahyu, karena hanya Allah yang maha mengetahui tentang makhlukNya yang hidup di alam ghaib.

Beriman kepada Malaikat Allah meliputi pengertian, sifat-sifat dan tugas-tugas para Malaikat. Adapun uraian tiap-tiap bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengertian iman kepada Malaikat.

Beriman kepada Malaikat adalah mempercayai bahwa Allah mempunyai makhluk yang bernama Malaikat, yang tidak pernah durhaka kepadaNya dan menjadi penghubung antara Allah dan makhluk serta penyampai wahyu kepada para Rasul 'alaihimsshalatu wassalaam.<sup>16</sup>

2. Sifat-sifat Malaikat di antaranya mereka tidak pernah durhaka atas perintah Allah, selalu bertasbih sepanjang masa dan tidak pernah mendahului Allah dengan perkataan. Berfirman Allah Ta'ala :

• لا يمصون الله ما امرهم ويفعلون ما يؤمرون

"Yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkanNya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan".<sup>17</sup>

Firman Allah Ta'ala :

• يسبحون الليل والنهار لا يفترون

<sup>16</sup>Prof. Dr. T.M. Hasbi Ash Shiddiqy, Op Cit, hal. 139.

<sup>17</sup>Departemen Agama RI, Op Cit, hal. 951.

"Mereka selalu bertasbih malam dan siang tiada henti-henntinya".<sup>18</sup>

Firman Allah Ta'ala :

• لا يسبقونه بالقول وهم بأمره يعملون

"Mereka itu tiada mendahuluiNya dengan perkataan dan mereka mengerjakan perintah-perintahNya".<sup>19</sup>

Sesuai dengan sifat-sifatnya maka Malaikat adalah hamba Allah yang berhubungan dengan alam ciptaanNya. Semua Sunnatullah yang terjadi di alam ini adalah menjadi tugas para Malaikat, mereka selalu menjalankan tugas dengan baik dan tidak pernah membangkang sedikitpun. Diantara tugas-tugasnya ialah :

- Melaksanakan hukum Allah yang berhubungan dengan alam.
- Di antara para malaikat ada yang bertugas senantiasa mengikuti dan membangkitkan rohani manusia untuk berbuat kebaikan dan kebenaran.
- Para Malaikat bertasbih kepada Allah dan berdo'a untuk orang-orang mukmin agar diampuni dosa-dosanya dan do'a kebaikan yang lain.<sup>20</sup>

Dengan mengetahui fungsi dan tugas malaikat sebagaimana tersebut diatas, terutama yang ada hubungannya dengan manusia, akan dapat mendorong semangat beru

---

<sup>18</sup>Ibid, hal. 497.

<sup>19</sup>Ibid, hal. 498.

<sup>20</sup>Ibid, hal. 760.

saha untuk membersihkan jiwa dengan jalan menuruti bisikan yang baik karena malaikatlah yang senantiasa membisikkan kemauan-kemauan yang baik.

c. Iman kepada Kitab-kitab Allah.

Iman kepada Malaikat dan Rasul Allah merupakan dua unsur iman yang saling berkaitan, keduanya adalah dua ujung risalah Tuhan kepada hambaNya. Malaikat sebagai pembawa risalah Tuhan kepada Rasul, sedang Rasul sebagai penerima, kemudian disampaikan kepada umatNya sehingga menjadi petunjuk kepada jalan hidup yang benar. Wahyu-wahyu yang diterima para Nabi dan Rasul itulah disebut kitab-kitab Allah.

1. Pengertian Iman kepada Kitab-kitab Allah.

Yang dimaksud dengan beriman kepada Kitab-kitab Allah ialah : mengi'tikadkan bahwa Allah menurunkan beberapa kitabNya kepada para Rasul untuk menjadi pedoman hidup bagi manusia, tempat mengambil pelajaran, aturan dan undang-undang bermasyarakat.<sup>21</sup>

Maka iman kepada kitab-kitab Allah yang dimaksud supaya kita dapat mengikuti petunjuk-petunjuk yang terdapat di dalamnya. Dengan demikian manusia dapat mengembangkan daya batin, agar mencapai perkembangan yang sesuai dengan kesucian, yaitu tetep bertauhid

---

<sup>21</sup>Prof. Dr. T. M. Hasbi Ash Shiddieqy, Op Cit, hal 211



kepada Allah sebagaimana misi para Nabi dan Rasul Allah yang termuat dalam kitab suci mereka.

## 2. Nama-nama kitab Allah.

Kitab-kitab Allah yang sampai pemberitaannya kepada kita ialah Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa, Zabur kepada Nabi Dawud, Injil kepada Nabi Isa dan Al Qur'an kepada Nabi Muhammad saw. Selain dari itu ada pula shuhuf yang diturunkan kepada Nabi Ibrahim dan nabi Musa. Firman Allah :

وقفينا على اثارهم بمبى ابن مريم مصداق لما بين يديه من التوراة  
واتيناه الانجيل فيه هدى ونور ومصداق لما بين يديه •

"Dan kami iringkan mereka (nabi-nabi bani Israil) dengan Isa putra Maryam. Membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Taurat, dan kami telah memberikan kepadanya kitab Injil sedang di dalamnya ada petunjuk dan cahaya (yang menerangi) dan membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya".<sup>22</sup>

## • واتيناه داود زبوراً

"Dan Kami berikan Zabur kepada Dawud".<sup>23</sup>

## • انانحن نزلنا عليك القرآن ينزىلا

"Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Qur'an kepadamu (hai Muhammad)".<sup>24</sup>

<sup>22</sup>Departemen Agama RI, *Op Cit.*, hal. 167.

<sup>23</sup>*Ibid*, hal. 150.

<sup>24</sup>*Ibid*, hal. 1005.

#### d. Iman Kepada Rasul-rasul Allah

Pada uraian yang lalu telah diuraikan tentang keimanan kepada malaikat, mereka adalah makhluk Allah yang dimulyakan, mereka menjadi perantara turunnya wahyu Allah kepada manusia pilihanNya. Manusia yang dipilih dan diberinya wahyu itulah para Nabi dan Rasul Allah.

##### 1. Pengertian Iman kepada Rasul-rasul Allah.

Beriman kepada Rasul ialah :

"Mempercayai bahwa Allah telah memilih diantara manusia, beberapa wakilNya, atau utusanNya, yang berlaku sebagai perantara antara Allah dengan hambaNya, mereka bertugas menyampaikan kepada hamba Allah, segala yang diterima dari Allah dengan jalan wahyu dan menunjukkan manusia ke jalan lurus, menuntun, memimpin dan membimbing manusia dalam menempuh jalan keselamatan dan kesejahteraan dunia akhirat".<sup>25</sup>

Dengan batasan di atas dapat difahami bahwa yang dimaksud beriman kepada rasul Allah adalah percaya bahwa Allah membangkitkan beberapa utusanNya, guna memberi kabar gembira dan memberi peringatan akan adanya siksa Allah. Menerangkan segala hukum aturan Allah buat hambaNya agar manusia dapat berbuat ihsan di dunia ini.

##### 2. Sifat-sifat wajib bagi rasul.

Para Rasul memiliki empat sifat keistimewaan

---

<sup>25</sup>Pro. Dr. T.M. Hasbi Ash Shiddiqy, *Op Cit*, hal. 163.

yang merupakan suatu kelebihan mereka dari manusia lainnya, sifat-sifat tersebut terkenal dengan istilah sifat wajib bagi rasul.<sup>26</sup>

Sifat-sifat tersebut ialah :

1. Benar atau Shiddiq, seorang rasul selalu berkata benar dalam perkataan dan perbuatannya. Mustahil Ia berkata bohong dan pendusta.
2. Terpercaya atau amanah, seorang rasul selalu menunaikan amanah, baik kepada sesama terutama kepada Tuhan. Ia berlaku jujur dan mustahil untuk berkhianat.
3. Menyampaikan atau tabligh, seorang Rasul selalu menyampaikan perintah dan larangan-larangan Allah kepada hamba-Nya. Mustahil ia menyembunyikan kebenaran.
4. Cerdas dan fathanah, seorang Rasul bukan orang bodoh dan lemah akal. Akan tetapi wajib Ia mempunyai kekuatan berfikir dan kemampuan rasio yang tinggi.

Dengan sifat-sifat itulah mereka menjadi pemimpin umat. Mereka memiliki pribadi yang mulia, tajam fikiran, pembicaraannya senantiasa benar, amanah-Nya tetap

---

<sup>26</sup>Drs. Nasruddin Razaq, *Op Cit*, hal. 142.

terpelihara sepanjang masa, pribadinya terlepas dari segala yang rendah dan merendahkan martabat manusia.

### 3. Nama-nama para Nabi dan Rasul

Al-Qur'an menyebutkan nama-nama para Nabi dan Rasul antara lain ialah : Ibrahim, Ishaq, Ya'qub, Nuh, Dawud, Sulaiman, Ayub, Yusuf, Musa, Harun, Zakaria, Yahya, Isa, Ilyas, Ismail, Ilyasa', Yunus dan Luth.<sup>27</sup>

Sedang yang lain tersebar dalam beberapa surat, mereka itu ialah : Adam, Idris, Saleh, Syuaib, Hud, Zulkifli, dan Muhammad saw.

Nama-nama Nabi dan Rasul yang tersebut diatas itulah yang disebutkan di dalam Al-Qur'an. Sedangkan Allah menyatakan masih ada para Nabi dan Rasul yang tidak dikisahkan dalam Al-Qur'an. Firman Allah :

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id

ولقد ارسلنا رسلا من قبلك منهم من قصصنا  
عليك ومنهم من لم نقصص عليك .

"Dan sesungguhnya telah Kami utus beberapa orang Rasul sebelum kamu, di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada pula yang Kami tidak ceritakan kepadamu".<sup>28</sup>

Semua Nabi dan Rasul Allah memiliki satu ajaran ketuhanan yang sama, yakni mentauhidkan Allah. Firman

<sup>27</sup>Departemen Agama RI, *Op Cit*, hal. 200-201.

<sup>28</sup>*Ibid*, hal. 770.

Allah dalam Al Qur'an :

وما ارسلنا من قبلك من رسول الا نوحي اليه  
انه لا اله الا انا فاعبدون •

"Dan Kami tidak mengutus seorang Rasulpun sebelum kamu, melainkan Kami wahyukan kepadanya bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Aku amaka sembahlah olehmu sekalian akan Aku".<sup>29</sup>

c. Iman kepada hari akhir.

Iman kepada hari akhir, yakni meyakini bahwa sesudah alam yang kita tempuh sekarang ini ada alam yang kedua yaitu hari pembalasan, itulah hari akhir.

Percaya kepada hari akhir meliputi segala hal-hal yang terjadi di dalamnya sesuai dengan apa yang diberitakan oleh Al Qur'an dan Hadits yang mutawatir, diantaranya; kebangkitan dari kubur, perhitungan amal yang

ditempuh selama hidup di dunia dan adanya tempat pembalasan (Syurga dan Neraka). Firman Allah :

... من امن بالله واليوم الآخر وعمل صالحا فلهم اجرهم عند ربهم ...

"...Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, dan ia berbuat kebaikan, mereka akan memperoleh pahala dari Tuhan mereka...".<sup>30</sup>

<sup>29</sup>Ibid, hal. 498.

<sup>30</sup>Ibid, hal. 19.

وامان ثقلت موازينه . فهوفى عيشة رايه  
وامان خفت موازينه . فامه ماويه

"Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikannya), maka ia berada dalam kehidupan yang memuaskan. Adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikannya) maka tempat kembalinya neraka Hawiyah".<sup>31</sup>

Iman kepada hari akhir adalah salah satu sendi akidah Islam yang amat penting, seringkali Al Qur'an dan Hadits meletakkan pada urutan yang kedua setelah menyebutkan Iman kepada Allah. Hal ini dapat dipahami beriman kepada Allah mengandung pengertian, Allah sebagai pencipta manusia, sedang iman kepada hari akhir menarik adanya keyakinan kepada tujuan akhir kehidupan manusia.

Orang yang tahu benar dari mana asalnya dan tahu akan kemana akhir tujuannya, ia akan mempergunakan hidup ini agar benar-benar sampai kepada tujuan akhir dengan sebaik-baiknya. Tanpa adanya keyakinan terhadap hari akhir yang merupakan tujuan perjalanan hidup yang sejati orang akan kehilangan arah dalam hidupnya. Dengan demikian iman kepada hari akhir membawa manusia berkesanggupan untuk mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan.

---

<sup>31</sup> ibid, hal. 1093.

ketentuan Allah tentang hukum sebab akibat yang berlaku bagi makhlukNya, baik makhluk hidup atau mati.<sup>32</sup>

Jadi makna yang jelas tentang takdir ialah bahwa Allah membuat beberapa ketentuan, peraturan dan undang-undang yang diterapkan untuk segala yang maujud di dunia ini. Segala hukum-hukum Allah tadi berjalan tepat dan sesuai dengan apa-apa yang telah ditetapkan oleh Allah, tidak ada yang dapat menghalang-halangi sesuatu yang telah ditentukannya. Sebaliknya tidak ada yang dapat mengerjakan sesuatu jika Allah telah menetapkan tidak terjadinya sesuatu itu.

Iman kepada Qadar Tuhan akan membawa pengaruh positif dalam kehidupan manusia, khususnya dalam moral. Iman kepada Takdir akan dapat menjaga keseimbangan batin repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id agar tidak terlalu menyesal jika tertimpa suatu musibah, serta tidak lupa daratan, dann sombong dan congkak jika memperoleh pertolongan dan kejayaan. Ia akan sadar bahwa semua yang terjadi atas dirinya adalah ketentuan Allah yang berlaku. Allah berfirman :

ما اصاب من مصيبة في الارض ولا في انفسكم الا في كتاب  
من قبل ان نبراهان ذلك على الله يسير .

---

<sup>32</sup>Ahmad Azhar Basyir MA, Pendidikan Agama Islam I, Andi Ofset, Yogyakarta, 1983, hal. 110.

لكيلا تأسوا على ما فاتكم ولا تفرحوا بما آتاكم والله لا يحب  
كل مختال فخور .

"Tiada suatu bencana yang terjadi dibumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah ditulis dalam kitab (Lauhul Mahfudz) sebelum kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu mudah bagi Allah. (Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu berduka cita terhadap yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikanNya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri".<sup>33</sup>

Rukun Iman yang telah terurai diatas adalah ajaran akidah bagi ummat Islam. Ajaran tersebut tidak pernah berubah sepanjang masa, tetap berlaku bagi ummat terdahulu sampai ummat yang terakhir.

Adapun latar belakang keabadian akidah tadi karena ajaran tersebut mempunyai manfaat yang besar bagi manusia, lagi pula memang manusia butuh akan ajaran akidah tersebut.

## B. SYARIAH ISLAM

### 1. Pengertian.

- Menurut bahasa Syari'ah berasal dari bahasa Arab yang diambil dari rumpun "syara'a" dalam bahasa Indonesia artinya jalan raya, kemudian bermakna jalannya hukum.<sup>34</sup>
- Menurut Istilah adalah sebagai berikut :

<sup>33</sup>Departemen Agama RI, Op Cit, hal. 904.



" Satu sistem norma Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan alam lainnya.<sup>35</sup>

Prof. Dr. Hamka dalam bukunya mengambil kesimpulan "Syari'at Islam ialah garis hidup yang harus dilalui seorang Islam".<sup>36</sup>

Oleh karena itu seluruh hukum dan undang-undang yang ada dalam Islam adalah Syari'at Islam.

Dalam ajaran Islam, syari'at itu dari Allah yang disampaikan kepada manusia melalui perantara Rasul-rasulNya yang termaktub dalam Al Qur'an.

Syari'at yang diturunkan kepada para nabi dan Rasul-rasul Allah, sejak nabi yang pertama sampai kepada nabi Muhammad sebagai penutup nabi, tujuannya ialah membimbing manusia kepada jalan yang lurus di dunia sampai akhirat, dan inilah salah satu kemurahan Tuhan diantara sekian banyak nikmat-nikmat yang diberikan kepada hambanya.

## 2. Pokok-pokok syari'at Islam.

Syari'at Islam pada dasarnya dapat dibagi menjadi di dua bagian yaitu Syariat yang berkaitan dengan ibadah dalam arti khas dan syari'at yang berkaitan dengan

---

<sup>34</sup>Drs. Nasruddin Razaq, *Op.Cit.*, hal. 242.

<sup>35</sup>H. Endang Saifuddin Anshari, MA., *Kuliah Al Islam*, CV. Rajawali, Jakarta, 1986, hal. 91.

<sup>36</sup>Prof. Dr. Hamka, *Studi Islam*, Editor H. Rusjdi, Pustaka Panjimas, Jakarta, 1985, hal. 3.

muamalah, karena luasnya persoalan syari'at ini maka penulisan membatasi diri dalam pembahasan pada masalah syariat yang berkaitan dengan ibadah dalam arti khas, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan penelitian dan penulisan karya ilmiah ini.

Ibadah yang dimaksudkan adalah sebagai berikut :

a. Shalat.

- Kewajiban mendirikan shalat.

Shalat adalah merupakan syari'at yang diturunkan oleh Allah kepada manusia dengan perantara RasulNya dan merupakan kewajiban bagi setiap orang yang beriman yang sudah baligh.

Firman Allah :

ان الصلاة كانت على المؤمنين كتابا موقوتا

"... Sesungguhnya shalat itu adalah fardlu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman".<sup>37</sup>

- Hikmah diulang-ulangnya shalat.

Dalam mengerjakan shalat dan mengulang-ulangnya sehari semalam tiga kali terdapat suatu hikmah yang besar, sebagai santapan hemat dan komplit untuk jiwa sebagai penjagaan dari melalaikan ingat kepada Allah,

---

<sup>37</sup>Departemen Agama RI, Op Cit, hal. 138.

sebagai penyucian hati dan jiwa dari debu-debu materi.

Orang yang selalu menjaga sholatnya tidak akan mudah melakukan perbuatan - perbuatan yang dimurkai oleh Allah, dan dia tidak akan dilalaikan oleh perniagaannya didunia yang fana ini. Firman Allah :

رجال لا يلهيهم تجارة ولا بيع عن ذكر الله .

"Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingat Allah".<sup>38</sup>

- Kedudukan shalat dalam Islam.

Kita harus tunduk kepada hikmah syari'at dan beriman bahwasanya Sholat adalah kewajiban hamba kepada Allah dan shalat merupakan tiang agama, merupakan garis pemisah antara kafir miskin iman bahwa sanya adalah shalat kewajiban hamba kepada Allah dan shalat merupakan tiang agama, merupakan garis pemisah antara kafir dan muslim, merupakan syarat untuk mencapai keselamatan dan merupakan pujanga iman seseorang. Allah menggolongkannya dalam syarat-syarat untuk mencapai hidayah dan taqwa.

---

<sup>38</sup>Ibid, hal. 550.

الم • ذلك الكتاب لا ريب فيه هدى للمتقين • الذين يؤمنون بالغيب  
ويقيمون الصلاة وما رزقناهم ينفقون •

"Alif Lam Mim, Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib yang mendirikan shalat dan menamfahkan sebagian rizki yang kami anugerahkan kepada mereka".<sup>39</sup>

Shalat adalah merupakan kebutuhan yang prinsipba-  
gi manusia dan menduduki posisi penting dalam kehidupan.  
Shalat adalah tempat perlindunganya paling dekat bagi  
seorang muslim, denga serta merta shalat akan memberikan  
pertolongan jika seorang muslim berlindung, tentu saja  
dengan penuh keyakinan dan kesungguhan. Shalat adalah  
tali yang sangat kuat untuk menghubungkan manusia dengan  
Tuhanya, yang ia bergantung padanya. Shalat juga merupa-  
kan santapan spiritual dan obat yang menyembukan segala  
gejala kejiwaan yang tidak baik, menghilangkan rasa  
takut dan cemas, memberikan kekuatan kepada yang lemah.

Firman Allah :

يا ايها الذين امنوا استعينوا  
بالصبر والصلاة ان الله مع  
الصابرين •

<sup>39</sup>Ibid, hal. 8.

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar".<sup>40</sup>

- Pengaruh shalat terhadap kehidupan agama.

Shalat sangat berpengaruh kuat dalam menjauhkan dari perilaku buruk, berbuat keji dan mungkar untuk itu Allah berfirman :

اتل ما وحي اليك من الكتاب واقم الصلاة ان الصلاة تنهى عن  
 الفحشاء والمنكر ولذكر الله اكبر والله يعلم ما تصنعون .

"Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) mungkar dan sesungguhnya Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain) dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan".<sup>41</sup>

Hal tersebut karena shalat mampu membawa seseorang dari arah satu kearah lain, dari permasalahan yang satu kepermasalahan yang lain. Shalat dapat menjadikan seseorang menjadi cinta kepada iman dan menjadikan benci kepada kekafiran, fasik dan makshiat, ini dapat diwujudkan jika shalat sudah menyatu dengan kehidupan, didirikan dengan semangat dan kekuatan.

<sup>40</sup>Ibid, hal. 38.

<sup>41</sup>Ibid, hal. 634.

"Bagaimana mungkin bahwa setelah mengucapkan pernyataan hanya kepadamu kami menyembah dan hanya kepadamu kami memohon pertolongan, tiga puluh enam kali di hadapan Allah dengan penuh kesadaran, lalu pergi menyembah Tuhan-Tuhan lain di samping Allah".<sup>42</sup>

Begitu besarnya pengaruh shalat dalam kehidupan, sehingga orang yang melaksanakannya dengan sungguh-sungguh akan mendapatkan keutamaan, apalagi orang yang selalu menegakkan shalat-shalat sunnah di samping shalat wajib, sebagaimana sabda Nabi :

"Seutama-utama shalat selain fardlu ialah shalat malam".<sup>43</sup>

Maka apabila ada orang yang tidak terpengaruh oleh proses pembersihan dan pembaharuan shalat, maka hal itu dikarenakan perangnya yang buruk, bukan karena kesalahan shalat itu.<sup>44</sup>

Jadi bukan shalatnya yang salah, tapi orang yang melaksanakan shalat itu yang tidak memahami apa yang dibacanya, kalau kita mencoba mengingat arti bacaan-bacaan dan do'a-do'a dalam shalat kita akan memahami apa yang terkandung dalam shalat yang kita kerjakan itu.

---

<sup>42</sup>Abul A'la Maududi, Dasar-dasar Islam, alih bahasa Achsin Mohammad, Pustaka, Bandung, 1984, hal. 133.

<sup>43</sup>Ibnu Hajar Al Asqalani, Bulughul Maram, alih bahasa A. Hasan, CV. Diponegoro, Bandung, 1985, hal. 208

<sup>44</sup>Lok Cit, hal. 133.

## b. Zakat

### - Kewajiban menunaikan zakat

Allah telah memberikan sesuatu kepada manusia yang tak ternilai harganya, manusia bisa mengerti, berkeinginan kuat, mampu mendaya gunakan dirinya terhadap kemurahan Allah di dalam bekerja sama antar manusia berdasarkan saling menerima dan memberi.

Allah juga memberikan anugerah kepada manusia dengan semangat kerja sama antara sesama, keinginan memenuhi kebutuhan masing-masing, memenuhi keinginan untuk perbaikan dan mencari makanan yang halal.

Secara logis dan moral tidak ada sesuatu yang menjadi milik atau yang dianggap milik manusia dalam pengertian sebenarnya, dengan kata lain semuanya adalah milik Allah yang dipinjamkannya kepada manusia dalam waktu yang tertentu dan dengan cara yang terbatas.

Dari realitas dasar ini maka Allah memerintahkan kepada manusia untuk mengeluarkan zakat sebagai tanggung jawab kepada sesama manusia lainnya, dan merupakan solidaritas orang yang beriman terhadap sesama muslim untuk menciptakan saling pengertian dan adanya sikap tenggang rasa yang mendalam. Firman Allah :

... وانفقوا مما جعلكم مستخلفين فيه ...

"... Dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya".<sup>45</sup>

Pada ayat lain Allah berfirman :

••• واقيموا الصلاة واتوا الزكاة واقرضوا الله قرضا حسنا •••

"... Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik ...".<sup>46</sup>

- Hikmah dikeluarkannya zakat.

Perintah dikeluarkannya zakat mempunyai hikmah yang banyak, salah satu hikmah zakat adalah "Supaya kaum muslim sama bertolong-tolongan dan merasa adanya persamaan di kalangan mereka, hingga tidak kedapatan di antara mereka orang yang telanjang, lapar dan terhina".<sup>47</sup>

Hikmah yang lain ialah disiplin diri, karena adanya kaitan antara kesadaran manusia di bawah isdannya dengan sikap tamak, ketamakan merupakan sikap yang dapat menjurus pada kesesatan, sikap hati manusia yang rakus akan selalu terikat dengan harta, sekalipun pada saat akhir masa kehidupannya. Karenanya ia akan menerima hukuman kelak di hari kemudia. Namun jika ia sudah

<sup>45</sup>Departemen Agama RI, Op Cit, hal. 901.

<sup>46</sup>Ibid, hal. 990.

<sup>47</sup>Abul A'la Al Maududi, Prinsip-prinsip Islam, alih bahasa Abdullah Suhaili, PT. Al Ma'arif, Bandung, 1985, hal. 115.



terbiasa mengeluarkan zakat, maka nafsu terhadap harta akan mengalami degradasi, di samping merupakan sumber yang sangat menguntungkan kelak di akhirat.

Kewajiban moral yang sangat menonjol, selain perasaan cinta dan takut kepada Allah adalah sikap kedermawanan. Lain halnya dengan keshalehan, shalat, do'a dan taubat yang merupakan sarana untuk menempa identitas diri, karenanya kemurahan hati merupakan alat untuk merobohkan pola eksistensi duniawi yang sepintas.

Hammudah Abdallati menyimpulkan hikmah zakat sebagai berikut :

1. Zakat mensucikan harta benda manusia
2. Zakat itu tidak hanya mensucikan harta saja, melainkan juga mensucikan hati manusia
3. Zakat dimaksudkan pula untuk meringankan beban orang kafir dan miskin serta orang-orang yang tidak mampu dalam masyarakat
4. Menciptakan keamanan dalam masyarakat
5. Zakat merupakan manifestasi semangat dan tanggung jawab spiritual dan kemanusiaan".<sup>48</sup>

-- Kedudukan zakat dalam Islam.

Zakat dalam Islam adalah tiang Islam yang kedua sesudah shalat, kalau orang-orang yang meninggalkan shalat dinilai sebagai kafir, maka demikian pula orang yang mengingkari zakat juga tidak hanya dianggap kafir

---

<sup>48</sup>Hammudah Abdallati, Islam Suatu Kepastian, alih bahasa Nasmai Lovita Anas, Media Dakwah, Jakarta, 1983, hal. 204-207.

tetapi lebih dari itu mereka adalah orang-orang yang diperangi oleh sahabat-sahabat Rasul dengan jihad.

Jadi kedudukan zakat dalam Islam menduduki posisi kedua sebagai tiang Islam sesudah shalat. Maka apabila manusia enggan mengeluarkan zakat termasuklah ia kepada golongan yang merobohkan tiang Islam.

- Pengaruh Zakat dalam kehidupan beragama.

Seseorang yang telah membiasakan dirinya mengeluarkan zakat akan berpengaruh dalam kehidupannya, karena zakat adalah pendidikan yang positif bagi manusia untuk selalu bersyukur dan berterima kasih kepada yang memberi. Sebagai kelanjutannya ia tidak akan menjadi manusia yang sombong.

Seseorang yang membiasakan dirinya mengeluarkan zakat akan menjadi dermawan, pemurah, disiplin dalam menunaikan kewaiban dan amanah kepada yang berhak dan berkepentingan.

### c. Puasa

- Kewajiban melaksanakan Puasa

Puasa diwajibkan dalam syari'at rasul-rasul semua ummat yang telah lalu juga berpuasa seperti halnya ummat Nabi Muhammad Saw, tetapi mengenai pelaksanaan dan lamanya berpuasa terdapat perbedaan di antara berbagai syari'at. Dalam Al-Qur'an telah dinyatakan :

يا ايها الذين امنوا كتب عليكم الصيام  
 كما كتب على الذين من قبلكم لعلكم تتقون .

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa, sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertakwa".<sup>49</sup>

Puasa yang diwajibkan atas tiap muslim yang sudah memenuhi syarat untuk berpuasa di bulan Ramadhan. Selain puasa wajib ada lagi puasa-puasa sunnah yang merupakan keutamaan bagi siapa yang mengerjakannya.

- Hikmah Puasa.

Manusia sebagai khalifah di bumi untuk merealisasikan tujuan-tujuan yang tinggi, baik duniawi maupun ukhrawi yang berada di luar pemahaman manusia dan juga untuk membebaskan jiwa dari dominasi keinginan-keinginan jasmaniah dan untuk memenuhi misinya sebagai khalifah, yang demikian itu tidak akan dapat dicapai kecuali dengan kesederhanaan, kejujuran dan keteguhan hati.

Oleh karena itu puasa "mendidik manusia berakhlak teguh, memegang amanah, jujur dan disiplin".<sup>50</sup>

Jadi hikmah yang terkandung dalam ibadah puasa itu amat besar kalau kita mau memahaminya serta melaksa-

---

<sup>49</sup>Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hal. 44.

nakan dengan sungguh-sungguh.

- Kedudukan Puasa dalam Islam.

Kedudukan puasa dalam Islam adalah tiangyan yang ketiga, kewajiban puasa dalam Islam diturunkan setelah shalat dan zakat disyari'atkan terlebih dahulu.

Orang yang berpuasa berarti menegakkan tiang Islam dan Ia akan mendapatkan keutamaan dari Allah, karena puasa itu sendiri mempunyai nilai yang tinggi dalam kehidupan.

Dalam skema keTuhanan tentang penciptaan, manusia menempati tempat antara malaikat dan binatang. Secara halus, bijaksana dan indah pada diri manusia ini telah disusun tabiat-tabiat dari kedua jenis makhluk itu. Untuk itu Allah mensyari'atkan puasa sebagai pemenuhan kebutuhan kecenderungan pada kebinatangan yang melampaui batas.

- Pengaruh puasa dalam kehidupan manusia.

Puasa mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan beragama, yaitu manusia dilatih untuk bertakwa, rendah hati dan merasakan bagaimana susahnyanya menjadi seorang fakir. Untuk itu dia akan memperhatikan kebutuhan sesamanya yang tidak mampu.

---

<sup>50</sup>Drs. Nasruddin Razaq, Op Cit, hal. 205.

Orang yang berpuasa akan berusaha berkata dan bersikap jujur dalam segala tindakannya, puasa juga mempengaruhi dan 'membentuk kesadaran hidup manusia yang lebih tinggi, menjulang dan menerobos ke dalam alam rohani manusia".<sup>51</sup>

Dari uraian di atas, maka jelaskah bahwa puasa adalah merupakan perisai yang kuat dan merupakan salah satu sarana untuk mencapai ketakwaan.

d. Haji.

- Kewajiban menunaikan ibadah haji

Naik haji diwajibkan oleh Islam semua muslim yang mampu dan sanggup mengadakan perjalanan ke Mekkah dan tidak diwajibkan kepada mereka kecuali sekali seumur hidup mereka.<sup>52</sup>

[repository.uinsby.ac.id](http://repository.uinsby.ac.id) [repository.uinsby.ac.id](http://repository.uinsby.ac.id) [repository.uinsby.ac.id](http://repository.uinsby.ac.id)

Kewajiban menunaikan ibadah haji ini termaktub di dalam Al Qur'an :

واذن في الباس بالحج يأتوك رجالا وعلى كل ضامر يأتين  
من كل فج عميق .

ليشهدوا منافع لهم ويذكروا اسم الله في أيام  
معلومات على ما رزقهم من بهيمة الأنعام  
فكلوا ميبها واطعموا البائس الفقير .

<sup>51</sup>Ibid, hal. 205.

<sup>52</sup>Abul A'la Al Maududi, *Op Cit*, hal. 116.

ثم ليقتضوا تفثهم وليؤفوا نذورهم وليطوفوا  
بالبیتا متیق .

"Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh, supaya mereka mempersaksikan berbagai manfaat bagi mereka, dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari yang telah ditentukan atas rizki yang telah Allah berikan kepada mereka berupa binatang ternak, maka makanlah dari padanya dan (sebagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara lagi fakir, kemudian hendaklah mereka menghilangkan kotoran yang ada pada badan mereka, dan hendaklah mereka menyempurnakan nadzar-nadzar mereka dan hendaklah mereka melakukan Thawaf sekeliling rumah yang tua itu".<sup>53</sup>

- Hikmah naik haji.

Allah mensyariatkan naik haji karena di dalamnya terkandung hikmah yang sangat banyak, baik sudah atau belum kita ketahui. Sebetulnya masih banyak yang belum kita ketahui yang disebarkan oleh Ulama di dalam tulisan-tulisan mereka. Ayat Al Qur'an berikut ini menyatakan :

ليشهدوا منافع لهم ...

"Supaya mereka mempersaksikan berbagai manfaat bagi mereka".<sup>54</sup>

<sup>53</sup>Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hal. 515-516.

<sup>54</sup>*Ibid*, hal. 516.

Antara lain hikmah yang terkandung di dalamnya ialah kaum muslimin dapat saling bertukar pandangan dengan benar dan pikiran yang lurus, mereka saling berkenalan antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga ibadah haji merupakan keuntungan yang besar. Hikmah yang lain :

1. Menumbuhkan jiwa tauhid yang tinggi
2. Pembentukan sikap mental dan akhlak mulia
3. Menyatukan Ummat Islam seduniaé
4. Mengajarkan sejarah, khususnya sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw dan Nabi Ibrahim".<sup>55</sup>

- Kedudukan Haji dalam Islam.

Haji merupakan salah satu tiang tegaknya agama Allah dan sebagai syi'ar Islam. Jadi kedudukan haji sebagai tiang Islam, apabila ada orang yang mampu baik mental maupun materi kemudian tidak melaksanakan haji dan telah merobohkan salah satu dari tiang Islam.

- Pengaruh haji dalam kehidupan beragama

Seluruh proses haji melibatkan pengorbanan waktu, uang, kemampuan hidup, hubungan-hubungan duniawi serta kesenangan-kesenangan dan kenimatan jasmani yang semuanya itu dilakukan untuk Allah semata-mata, tanpa kepentingan pribadi, lalu dengan rasa takwa mereka ingat ke-

---

<sup>55</sup>Drs. Nasruddin Razaq, Op Cit, hal. 217.

pada Allah yang terus menerus serta rindu dan cinta kepadanya, sehingga ada pengaruh yang ditinggalkan oleh haji tersebut. Antara lain dalam setiap masa sudah siap untuk berjuang demi Islam, kemudian orang menunaikan ibadah haji dengan mabrur setelah kembali ke tempatnya semula mereka akan semakin giat menjalankan perintah Allah dan semakin takut melanggar larangan Allah.

Itulah beberapa hikmah yang terkandung di dalam pelaksanaan ibadah haji yang mempunyai pengaruh yang sangat kuat membentuk pribadi yang melaksanakannya dengan sungguh-sungguh dan penuh keyakinan kepada Allah bahwa dia melaksanakan perintah Allah yang diajarkan oleh nabi atau dengan kata lain adalah haji mabrur.

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id  
 C. AKHLAK ISLAM

#### 1. Pengertian.

- Perkataan "Akhlak" berasal dari bahasa Arab " " dalam bentuk jamak, sedang bentuk mufradnya ialah " " yang artinya : perangai, akhlak (budi pekerti, watak, tabiat).<sup>56</sup>
- Sedang menurut Istilah, Akhlak ialah sikap mental atau watak yang terjabarkan dalam bentuk berpikir,

---

<sup>56</sup>Prof. H. Mahmud Yunus, Op Cit, hal. 120.



berbicara, bertingkah laku dan sebagainya, sebagai ekspresi jiwa.<sup>57</sup>

Menurut Prof. Dr. Ahmad Amin "Akhlak ialah menungunya keinginan dari beberapa keinginan manusia dengan langsung berturut-turut".<sup>58</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Akhlak adalah suatu sikap mental yang meresap pada jiwa manusia yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa membutuhkan pemikiran yang berulang-ulang serta kontinyu dalam berbuat.

Dari sikap mental tersebut bila melahirkan perbuatan baik dan terpuji menurut pandangan syari'at Islam maka perbuatan tersebut dinilai sebagai perbuatan mulia (Akhlakul Karimah). Sebaliknya jika kehendak dan keinginan tadi menimbulkan perbuatan yang tercela menurut pandangan syari'at Islam, maka perbuatan tersebut dinilai sebagai akhlak yang tercela (Akhlakul Madzmumah).

Antara pengertian Akhlak dan moral terdapat perbedaan. Moral hanya mengandung arti laku perbuatan lahir motif yang mendorong perbuatan bermoral hanyalah berni-

---

<sup>57</sup>Drs. Shodiq dan H. Shalahuddin Chary, BA., Kamus Istilah Agama, Sientarama, Jakarta, 1983, hal. 20.

<sup>58</sup>Prof. Dr. Ahmad Amin, Etika, alih bahasa Prof. K.H. Farid Ma'ruf, Bulan Bintang, Jakarta, 1988, hal. 62

lai materi atau ajaran Filsafat moral saja. Sifatnya sekuler, duniawi. Sikap itu ada selama ada ikatan-ikatan materi, penilaian manusia semata, ingin dipuji, dihormati dan lain lain, yakni sikap yang tidak ada hubungannya dengan Tuhan yang Maha Esa. Konsekwensinya mudah berubah dan hilang. Sedang Akhlak dalam Islam merupakan perbuatan suci, yakni perbuatan yang keluar dari lubuk hati yang dalam, kekuatannya sangat hebat. Hal ini disebabkan karena Akhlak dalam pandangan Islam adalah perbuatan luhur yang mempunyai hubungan erat dengan Zat yang Maha Kuasa yaitu Allah SWT. Perbuatan-perbuatan tersebut merupakan produk dari keyakinan akan keEsaan Allah.

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id  
 2. Pokok-pokok Akhlak Islam.

Akhlak Islam identik dengan Akhlakul karimah, yaitu Akhlak yang baik, dan Akhlak yang baik itu banyak sekali macamnya, namun dalam karya ilmiah ini penulis hanya mengemukakan beberapa contoh saja, dengan maksud agar mempermudah dalam pembahasan dan batasan masalah Akhlak ini karena terlalu luas. Antara lain contoh tersebut ialah :

1. Al Amanah

Al Amanah menurut arti bahasa ialah kepercayaan,

ketulusan, kesetiaan dan kejujuran. Kebalikannya ialah khianat.<sup>59</sup>

Amanah dapat juga berarti sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang, seperti tanggung jawab, barang titipan dan lain sebagainya. Hal tersebut harus dipelihara sesuai dengan keinginan pemberi amanah. Yang dimaksud dengan amanah di sini ialah amanah sebagai sifat manusia, yakni sifat pribadi yang setia dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan orang lain kepadanya, apapun yang diamanatkan baik barang atau rahasia tertentu.

Salah satu misal umpamanya seorang bendahara disertai tugas memegang uang milik organisasi. Jika tugas itu dilaksanakan dengan baik, artinya tidak curang dan korupsi diurusnya pekerjaan tersebut sesuai dengan peraturan organisasi maka orang tersebut memiliki sifat amanah, predikat orang tersebut adalah terpercaya. Sebaliknya orang yang tidak memegang amanah disebut penghianatan.

Sifat Amanah sangat penting artinya dalam kehidupan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial hidupnya

---

<sup>59</sup>Dr. H. Hamzah Ya'qub, Etika Islam. Diponegoro, Bandung, 1985, hal. 98.

saling ketergantungan dengan yang lain, sehingga tidak dapat dielakan adanya saling memberi amanah dan melaksanakan amanah orang lain. Seorang guru berkewajiban melaksanakan amanah sesuai dengan yang diamanatkan kepadanya. Semua tugas hidup bila kita teliti sebenarnya adalah limpahan amanah dari Tuhan dan kita diperintahkan menyampaikan kepada yang berhak.

Firman Allah :

ان الله يأمركم ان تؤدوا الامانات الى اهلها ...

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya".<sup>60</sup>

Rasulullah berpesan kepada para sahabatnya agar melaksanakan amanah dan melarang mereka berbuat khianat dengan Sabda Beliau :

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id

"Tunaikan Amanah kepada yang beramanat kepada mu, dan janganlah kamu berhianat...".<sup>61</sup>

Dari ayat dan Sabda Nabi di atas memberi petunjuk kepada kita agar memiliki sifat amanah dan membersihkan diri dari sifat khianat.

2. Ash Shidqu.

<sup>60</sup>Departemen Agama RI, Op Cit, hal. 128.

<sup>61</sup>Jalaluddin Abd. Rahman bin Abi Bakar As Suyuthi, Jamiush Shaghir, Juz I, Al Ma'arif, Bandung, hal. 14.

Ash Shidqu artinya benar, jujur dalam perkataan dan perbuatan. Sebagai kebalikan dari kebenaran dan kejujuran adalah dusta dan curang.

Menegakkan prinsip kebenaran adalah salah satu kemaslahatan dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kelompok atau masyarakat. Dengan membiasakan berbuat benar dan jujur seseorang berpredikat orang yang jujur dan benar. Dan itu akan berpengaruh positif terhadap pribadinya. Orang lain akan merasa aman bila mengamanatkan sesuatu kepadanya. Sebaiknya orang tidak bisa dipercaya karena suka berbohong akan berakibat fatal dalam kehidupan pribadinya dan masyarakatnya, ia sebagai sumber mala petaka dalam pergaulan masyarakat.

Kewajiban bersifat dan bersikap benar diperintahkan oleh Allah dalam firmanNya :

يا ايها الذين امنوا اتقوا الله وكونوا مع الصادقين .

"Hai orang-orang yang beriman, bertaqwālah kepada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar".<sup>62</sup>

Dalam sebuah hadits Rasulullah mengisaratkan agar kita selalu berbuat benar, sehingga menjadi tabiat kita. Dengan semikian kita dicatat oleh Allah sebagai orang-

---

<sup>62</sup>Departemen Agama RI, Op Cit, hal. 301.

orang yang benar dan pahala yang diberikan kelak adalah Syurga. Sabda Rasulullah :

ان الصدق يهدي الى البر وان البر يهدي الى الجنة وان الرجل  
ليمدق حتى يكتب عند الله صديقا .

"Sesungguhnya kebenaran itu membawa kebaikan dan kebaikan itu membawa ke syurga. Seseorang yang membiasakan diri berbuat benar hingga tercatat di sisi Allah sebagai orang yang benar".<sup>63</sup>

### 3. Ash Shabru.

Shabar artinya menahan diri untuk tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum Islam, baik dalam keadaan lapang atau dalam kesulitan/cobaan serta mengendalikan hawa nafsu yang dapat menggoncakan akidah.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia akan menjumpai dua hal, yang pertama kadang-kadang manusia tertimpa hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginannya, yang kedua memperoleh kedua hal tersebut perlu adanya stabilisator, yaitu kesabaran. Dalam satu sisi Sabar dapat berarti tahan uji, tahan penderitaan dan musibah, namun secara positif sabar berarti selektif dalam berbuat, penuh perhitungan tentang akibat dari perbuatan yang

---

<sup>63</sup>Imam Abu Zakariyah bin Syaraf An Nawawi, Riadhush Shalihin, Juz I, alih bahasa Salim Bahreisy, Al Ma'arif, Bandung, 1984, hal. 77-78.

akan dikerjakannya, sehingga dilakukanlah yang mengandung masalahat dan dihindarinya yang menyebabkan madlarat.

Bila sabar itu menjadi akhlak seseorang, maka akan memberi pengaruh yang positif pada diri orang tersebut, ia tidak mudah putus harapan bila tertimpa kegagalan dan tidak lupa daratan bila sedang kaya dan jaya ia akan memperbaiki sebab-sebab kegagalan dan hati-hati dalam melangkah disaat sedang jaya, agar tetap bertahan dan tetap pada aturan-aturan yang benar.

Dalam rangka memelihara kotaatan kita kepada Allah dan RasulNya, diperintahnya kita bersabar, firman Allah di dalam Al Qur'an :

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id  
 "...وَأصبروا إن الله مع الصابرين"

"...dan bersabarlah, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar".<sup>64</sup>

#### 4. Tawakkal.

Yang maksud dengan tawakkal ialah berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi suatu pekerjaan atau keadaan.

Allah berfirman :

---

<sup>64</sup>Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hal. 268.

... فاذا عزم فتوكل على الله ...

"... Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad bertawakkallah kepada Allah".<sup>65</sup>

Berbicara soal tawakkal, maka haruslah pula kita mengetahui tentang usaha manusia (ikhtiar), ada hubungan yang sangat erat antara ikhtiar dan tawakkal. Janganlah sekali-kali meletakkan tawakkal pada proporsi yang salah dan keliru, karena hal itu justru akan sangat berbahaya terhadap kehidupan kita. Tawakkal haruslah diletakkan sesudah cukup ikhtiar yang memenuhi persyaratannya. Tawakkal dalam bentuk yang demikian itu merupakan potensi dan kekuatan yang dahsyat bagi jiwa dalam menghadapi usaha-usaha yang berat, terasa ringan oleh jasmani dan rohani serta terhindar dari jurang kebinasaan. Akan tetapi tawakkal yang salah letaknya akan mengakibatkan seseorang menjadi beku (statis) tidak bisa berpacu dalam berbuat yang maslahat dan tidak bisa mengfungsikan dirinya sebagai makhluk yang fungsional di alam ini.

Demikianlah beberapa contoh pokok-pokok Akhlak mulia yang diajarkan dalam Islam, yang bersumber kepada Al Qur'an dan sunnah Rasulullah saw.

Akhlak Islam adalah sesuatu yang harus diteladani

---

<sup>65</sup> Ibid, hal. 103.



dalam kehidupan sehari-hari, dimana kita dituntut untuk berbuat kebaikan dan kebenaran, karena "menurut Akhlak Islam, perbuatan itu disamping baik juga harus benar, yang benar juga harus baik".<sup>66</sup> Kalau baik tapi tidak benar itu bukan akhlak Islam, demikian pula kalau benar tapi tidak baik juga bukan Akhlak Islam.

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id

---

<sup>66</sup>Dr. H. Rachmat Djatnika, Sistem Ethika Islami, Pustaka Islam, Surabaya, 1985, hal. 37.

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id

## B A B I I I

### K A J I A N   D A T A

#### A. Keadaan Umum Kelurahan Kedung Cowek, Tambak Wedi, Sukolilo dan Kenjeran

##### 1. Batas dan luas wilayah.

Kedung Cowek, Tambak Wedi, Sukolilo dan Kenjeran adalah empat Kelurahan di wilayah Kecamatan Kenjeran bagian Utara pusat kota Surabaya. Keempat Kelurahan tersebut merupakan wilayah pesisir pantai bagian Utara dan Timur Kecamatan Kenjeran.

Kedung Cowek, sebelah Barat berbatas dengan Bulak Banteng, sebelah Utara berbatas dengan Selat Madura, sebelah Timur berbatas dengan Kelurahan Kenjeran, dan sebelah Selatan berbatas dengan Kelurahan Tanah Kali Kedinding. Luas wilayahnya 91.250 ha.

Tambak Wedi, sebelah Barat berbatas dengan Wono-sari, sebelah Utara berbatas dengan Selat Madura, sebelah Timur berbatas dengan Kelurahan Kedung Cowek, dan sebelah Selatan berbatas dengan Kelurahan Tanah Kali Kedinding. Luas wilayahnya 97.619 ha.

Kenjeran, sebelah Barat berbatas dengan Kelurahan Kedung Cowek, sebelah Utara berbatas dengan Selat Madura, sebelah Timur berbatas dengan Selat Madura, dan sebe-

lah Selatan berbatas dengan Kelurahan Kenjeran Komplek AL. Luas wilayahnya 85.000 ha.

Sukolilo, sebelah Barat berbatas dengan Kelurahan Kenjeran, sebelah Utara dan Timur berbatas dengan Selat Madura, dan sebelah Selatan berbatas dengan Kelurahan Sutorejo Kecamatan Mulyorejo Luas wilayahnya 116.000 ha.

## 2. Penduduk dan Mata Pencarian.

Jumlah penduduk menurut catatan terakhir adalah 11.352 jiwa, dengan komposisi jenis kelamin yang relatif seimbang. (lihat tabel 1)

TABEL 1  
PENDUDUK 4 KELURAHAN DALAM KELOMPOK JENIS KELAMIN

No.	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kedung Cowek	1.622	1.789	3.411
2.	Tambak Wedi	1.360	1.347	2.707
3.	Kenjeran	1.356	1.302	2.658
4.	Sukolilo	1.256	1.320	2.576
	Jumlah	5.594	5.758	11.352

Sumber data : Kecamatan Kenjeran Tahun 1997

Adapun gambaran tentang struktur ekonomi empat kelurahan ini dapat dilihat pada tabel mengenai mata pencarian penduduk.

Jumlah mereka yang bekerja sebagai nelayan nampak sangat dominan dibanding dengan pekerjaan lainnya. Mata pencarian di bidang perikanan dimasukkan pula mereka

yang berdagang, buruh, yang mempunyai pekerjaan sambilan sebagai nelayan, ABRI, atau pensiunan pegawai/pensiunan ABRI, di antaranya ada yang berdagang atau berusaha di bidang perikanan sebagai usaha sambilan.

TABEL 2  
MATA PENCAHARIAN PENDUDUK KEEMPAT KELURAHAN

No.	Mata Peneharian	Kelurahan				Jumlah
		Kdg. Cowek	Tbk. Wedi	Ken- jeran	Suko- lilo	
1.	PNS/ABRI/Swasta	163	151	135	147	596
2.	Pedagang	46	32	30	26	134
3.	Nelayan	616	621	542	512	2.191
4.	Pensiunan	56	54	43	45	198
5.	Wiraswasta	54	43	42	34	173
6.	Pertukangan	38	32	30	29	129
7.	Lain-lain	142	112	83	106	443
	Jumlah	1.115	945	905	899	3.864

Sumber data : Kantor Kelurahan Kedung Cowek, Tambak Wedi, Kenjeran dan Sukolilo.

Peranan kepala rumah tangga yang harus menghidupi keluarganya dipegang oleh suami atau ayah yang berkerja sebagai nelayan, bilah ekonomi kurang dari kebutuhan keluarga, istrinya membantu sebagai pedagan ikan, baik di pasar sebagai pedagang ikan panggang eceran atau sebagai pedagan ikan borongan pada para pedagang besar. Kaum wanita biasanya juga membantu ekonomi keluarga dengan bekerja sebagai buruh perusahaan terasi atau sebagai karyawan PT Granting Jaya, terutama bagi warga

Sukolilo dan Kenjeran. Ada yang bekerja sebagai pember-  
sih udang pada pedagang udang, pedagang ikan asing atau  
pembuat jaring ikan. Bagi yang kurang mampu, istrinya  
juga bekerja membantu usaha suami. Disamping itu juga  
ada beberapa keluarga yang telah membuka stand pada  
lokasi Pariwisata Pantai Ria Kenjeran untuk menjual  
makanan khas pantai, menjual ikan asin, ikan segar dan  
kerajinan hasil laut.

Sedangkan anak-anak baik bersekolah atau tidak,  
terlebih bagi orang tua mereka yang kurang mampu juga  
mempunyai peranan ekonomis dalam keluarga. Semua ini  
dilakukan untuk menambah incam perkapita keluarga demi  
kelangsungan hidup dan kehidupan mereka.

### 3. Sarana Umum dan Pendidikan.

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id  
Keempat kelurahan di pesisir pantai Kenjeran ini  
sampai 1997 telah dibangun beberapa sarana umum, baik  
yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta, seperti  
halnya sarana pendidikan, peribadatan, jalan dan bebera-  
pa sarana umum lainnya.

Di kelurahan Kedung Cowek terdapat TK 1 buah, SD  
3 buah, SLTP 1 buah, SMU 1 buah, Masjid 2 buah dan  
Langgar/Mushalla 7 buah.

Di kelurahan Tambak Wedi terdapat SD 3 buah,  
Masjid 2 buah dan Langgar/Mushalla 5 buah.

Di kelurahan Kenjeran terdapat TK 1 buah, SD/Ibtidaiyah 3 buah, SLTP 1 buah, Masjid 2 buah, dan Langgar/Mushalla 6 buah.

Dikelurahan Sukolilo terdapat TK 1 buah, SD 2 buah, SLTP 3 buah dan langgar/Mushalla 5 buah.

Perlu diketahui bahwa sarana peribadatan bagi umat Islam tersebut atas swadaya murni masyarakat setempat. Sedangkan sarana peribadatan bagi agama umat lain tidak ada, kecuali ada satu yang berada di dalam kompleks hiburan pantai Kenjeran yaitu Klenteng bagi penganut kepercayaan Kong Hu Cu.

Sarana lain seperti jalan, baik jalan raya maupun jalan kampung atau gang secara umum telah ada dan dalam kondisi baik, antara lain beberapa jalan kampung dibangun atas bantuan pemerintah berupa KIP dan telah selesai tahun 1995.

Dari penduduk yang berjumlah 11.352 jiwa, tidak semua dapat menikmati pendidikan formal, namun sebagian besar telah menikmati pendidikan sekalipun yang bisa lulus SD, SLTP dan SMU, karena sementara itu budaya pendidikan yang berlaku disini adalah setidaknya anak-anak mereka dapat membaca dan menulis agar tidak gampang dibohongi atau ditipu orang lain. Disamping itu anak-anak mereka dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan zaman. Dan akhir-akhir ini sudah mulai ada suatu motiva-

si atau gairah masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya sampai keperguruan tinggi, hasilnya pun mulai kelihatan.

## B. Keadaan Hidup Beragama Masyarakat Nelayan Kenjeran.

### 1. Bidang Pengamalan Aqidah Islamiyah.

Terhadap pengamalan aqidah Islam pada umumnya masyarakat Kenjeran masih yakin secara tradisional, sebab masih mempercayai beberapa dongeng atau cerita dari orang yang dianggap mempunyai wibawa di lingkungannya. Tentang hakekat Allah 25% berpendapat wujud seperti manusia; 57,3% yang berkeyakinan tidak seperti manusia, sedangkan yang ragu-ragu 13,5%; yang tidak tahu 4,5%.

Penghayatan terhadap kasih sayang Allah sebesar repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id 1,4% mengatakan tidak pernah mengatakannya; 58% merasakan rahman rahim Allah tersebut, yang kadang-kadang terasa sebesar 22% ; yang tidak tahu akan hal itu 18,3%. Jawaban yang bervariasi tersebut adalah karena kurangnya rahman dan rahim Allah tersebut.

Mengenai keimanan terhadap Allah ( rukun iman ) terdapat 97% percahaya; yang tidak yakin sebesar 1,4% ; yang ragu-ragu sebesar 1,6%.

Kepercayaan terhadap dukun sebesar 26,4% lebih-lebih bila mendapat musibah atau kesulitan; 63,2% tidak percaya; terdapat 7,3% kadang-kadang melaksanakan pergi

ke dukun pada waktu keadaan mendesak; 2,9% tidak mengerti/tidak menahu tentang pendukunan yang dimaksud. Di daerah Kenjeran terdapat dukun yang pandai dan memberikan syarat-syarat lain, demikian yang dikatakan oleh 61,7% responden, sedangkan yang mengatakan tidak ada 33%, yang mengatakan ada terdapat 3,6% ; 1,4% mengatakan tidak tahu.

Mengenai anggapan adanya beberapa tempat-tempat yang dianggap keramat oleh pendatang dari luar Kenjeran yang sengaja datang ke daerah Kenjeran, tetapi pada umumnya masyarakat Kenjeran tidak mempercayai akan adanya tempat-tempat yang semacam itu.

- Shirotol Mustaqim

Keyakinan adanya shirotol mustaqim yang dimisalkan bagaikan rambut dibelah tujuh 64% membenarkan akan keyakinan itu, 5,9% tidak membenarkan dengan alasan tidak ada keterangan dari Al Qur'an atau Hadist, yang menjawab mungkin sebab hal itu adalah termasuk ghoib ada 11,7%, sedangkan yang tidak tahu sebesar 18,4%

- Yaumul Hisab.

Sebagai orang Islam sudah merupakan keyakinan yang tidak dapat dibantah akan adanya yaumul hisab nanti di hari kiamat. Terdapat 78,6% yang membenarkan akan adanya yaumul hisab tersebut, namun ada juga yang menolak akan adanya yaumul hisab itu terdapat 1,5%, ini me-



rupakan pengakuan yang didasarkan pada kedangkalan ilmu mereka/tidak pernah mendengarkan keterangan tentang masalah tersebut, adapun yang menyatakan tidak tahu sebesar 19,9%.

- Anak Jadah

Masyarakat Konjeran mempunyai pendapat yang berbeda tentang anak hasil hubungan gelap (anak Jadah) terdapat 14% yang beranggapan bahwa anak tersebut masuk neraka, sedangkan 58% yang berpendapat bahwa status anak itu suci sebab yang bertanggung jawab terhadap perbuatan itu adalah orang tua, sedangkan sebanyak 28% yang mengatakan tidak mengetahui tentang hal itu.

- Reinkarnasi (Penitisan)

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id  
Tentang adanya penitisan terdapat 50% yang tidak percaya, 4,4% percaya, 37% tidak tahu.

- Rukun Iman

Tentang takdir dan ikhtiar manusia terdapat 25% yang tidak percaya akan adanya, dengan alasan manusia telah dilengkapi pikiran dan ikhtiarnya, sedangkan yang berpendapat bahwa perbuatan manusia sudah ditentukan oleh Allah sebesar 58%, 17% dari mereka menyatakan tidak tahu.

Keberadaan malaikat Raqib dan Atid sebagai pencatat amal manusia ada 94,1% percaya, 5,9% masih ragu.

Iman kepada para Rasul 82,3% mempercayai Rasul itu banyak, 8% tidak percaya bahwa Rasul itu banyak, 9,8% tidak tahu.

Kedatangan ruh Muhammad bila dibacakan sholawat pada hari ulang tahunnya (maulud nabi) 30,8% percaya, 35,3% tidak percaya, 21,3% mungkin, sedangkan 12,6% tidak tahu.

Pemahaman Al-Qur'an 24,5% faham, yang tidak paham sebesar 28%, setengah faham 36,7%, sedangkan yang tidak paham sama sekali 8,8%.

Untuk mencari petunjuk dengan membacanya terdapat 52,5%, membaca secara tidak rutin (kadang-kadang) 24,3%, tidak pernah membaca sama sekali sebesar 22,8%.

Kitab injil adalah merupakan wahyu Allah sebagaimana Al-Qur'an, 18,4% membenarkan kepercayaan tersebut, 46,6% tidak percaya, 45,3% tidak tahu.

Keyakinan akan adanya hari kiamat, 58,8% percaya, 7,3% tidak percaya, yang mengatakan mungkin sebesar 19,9%, sedangkan 14% tidak tahu.

Masalah Lain-lain.

Menanyakan tentang nasib seseorang kepada tukang peramal, 15,4% pernah melakukan, 75% tidak pernah, sedangkan 9,6% kadang-kadang bila keadaan mendesak.

Membahas tentang keadilan Tuhan, 50% menyatakan bahwa Allah itu adil dengan adanya perbedaan-perbedaan

tersebut, 37,5% menyatakan bahwa semua manusia diciptakan sama dengan adanya akal, 12,5% tidak tahu tentang keadilan.

Terhadap praktek perdukunan, 3,7% menyatakan ada manfaatnya, 96,3% menyatakan tidak ada gunanya.

## 2. Bidang Pengamalan Syariat.

Masyarakat Kenjeran yang mengamalkan syariat Islam sepenuhnya sebesar 81,6% dari 136 responden, sedangkan yang tidak mengamalkan sama sekali terdapat 5,1%, 14,7% yang mengamalkan secara kadang-kadang tergantung kepada situasi dan kondisi. Hal itu dapat dilihat dari pemahaman mereka terhadap syahadat. Terdapat 88,9% yang memahami, faham lafadznya saja sebesar 9,6%, sedangkan yang tidak mengerti baik lafadz maupun artinya terdapat 1,5%.

Adapun yang 49,2% berpendapat bahwa syahadat berarti : persaksian kepada Allah, yang berpendapat bahwa syahadat adalah bacaan yang dibaca oleh setiap muslim 13,9%, sedangkan terdapat 36,9% berpendapat bahwa syahadat adalah penggabungan arti dari yang pertama dan yang kedua.

Dalam hal sholat 5 waktu terdapat 93,3% yang melaksanakan, yang tidak melaksanakan sebesar 2,2%, sedangkan yang mengamalkan kadang-kadang terdapat 5,5%.

Yang menganggap bahwa sholat adalah merupakan

kewajiban yang diperintah oleh Allah terdapat 75,7%, yang berpendapat melaksanakan sholat adalah untuk menjauhkan diri dari perbuatan mungkar sebesar 19,2%, sedangkan yang berpendapat melaksanakan sholat supaya mendapat rizki yang banyak terdapat 5,1%.

Dalam hal melaksanakan sholat secara berjamaah yang terdiri dari tokoh agama, tokoh masyarakat, generasi muda, dan nelayan sebesar 40,2%, sedangkan yang tidak berjamaah sebesar 5,1%, dan terdapat 45,7% yang melaksanakan sholat berjamaah hanya waktu-waktu dhuhur, ashar karena pada waktu-waktu itu mereka sedang bekerja.

Pada waktu sholat shubuh 54,4% berjamaah di masjid, 33% berjamaah di mushollah, 8% berjamaah di rumah, sedangkan 4,6% tidak melaksanakan sholat berjamaah. Sikap kepala keluarga terhadap anggota keluarga yang tidak melaksanakan sholat terdapat 24,2% memarahi dengan keras, memarahi secara ala kadarnya sebesar 22%, 47,7% memarahi secara lunak, sikap membiarkan terhadap anggota keluarga yang tidak sholat dengan tanpa ada halangan sebesar 5,8%.

Sikap yang demikian juga diberlakukan kepada anak-anak yang tidak mau melaksanakan sholat. Terdapat 2,2% yang memarahi dan mengusir dari rumah bahkan juga memukulnya, 12,5% memukul dan memarahi, 75,5% menasihati yang baik, dan 9,5% dicarikan orang lain yang mengerti

permasalahannya sebab kebanyakan mereka adalah sibuk dengan pekerjaannya.

Bila saat mereka sedang bekerja dilaut untuk melaksanakan sholat dengan cara *dijama'*/*diquoshor* dirumah terdapat 17,6%, 70,5% dilaksanakan dimana ia berada pada saat waktu mulai masuk, kalau mereka sedang berada di tempat kerja maka dilaksanakan di tempat kerja, sebesar 11% yang tidak melaksanakan baik di rumah maupun di tempat kerja, sedangkan terdapat 0,7% yang melakukan sholat melihat situasi dan kondisi.

- Menghafal Surat-Surat Pendek.

Terdapat 69,1% yang hafal beberapa surat, 13,2% tidak hafal sama sekali, 17,6% hanya mengerti sebagian saja. Khusus surat Al-Ikhlâs terdapat 66,1% yang hafal serta memahami artinya, 16,1% tidak mengerti sama sekali, 17,6% mengerti lafadznya saja.

- Pelaksanaan Zakat Fitrah.

Yang secara sadar melaksanakan ibadah zakat fitrah sebesar 85,2%, mereka yang hanya kadang-kadang saja terdapat 11%, sedangkan yang 36% tidak pernah melaksanakan sama sekali.

- Puasa Bulan Ramadhan.

Dari 136 responden yang mengerjakan puasa sampai selesai terdapat 87,5%, sedangkan yang 12,5% mengerjakan puasa tapi tidak sampai penuh satu bulan.

- Ibadah Haji.

Terdapat rukun Islam yang kelima ini (haji) secara 100% mereka sangat antusias untuk dapat melaksanakannya.

- Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah.

Terdapat 58% yang secara aktif datang ke tempat ibadah walaupun dengan keadaan peralatan yang kurang memadai, 9,5% tidak pernah sama sekali, sedangkan yang 32,5% hanya secara jarang-jarang mendatangi tempat ibadah. Dalam kaitannya dengan hal yang tersebut di atas, terdapat 7,3% merasa perlengkapannya kurang lengkap, 6,6% beralasan tempatnya terlalu jauh, 30,1% karena sempitnya waktu, sedangkan yang 52,9% mendatangi tempat ibadah dengan tanpa adanya kesulitan yang berarti atau yang menghambat mereka.

- Latar Belakang Pelaksanaan Ibadah.

Dalam hal ini terdapat beberapa ketidak-samaan di antara mereka, ada yang mempunyai latar belakang supaya mudah mencari nafkah sebesar 8%, berbeda dengan yang 14,7% mereka tertarik pendekatan pendidikan keluarga terutama pada anak, 3,6% supaya mudah bergaul, 64,7% supaya kehidupannya bahagia di dunia maupun di akhirat, sedang yang sisanya mempunyai latar belakang yang lain.

- Sumbangan Kepada Tempat-tempat Ibadah.

Masalah pembangunan tempat dimana didapat 50,4%

yang menyumbang berupa uang/barang, 40,4% menyumbangkan tenaganya, memberi sekedarnya terdapat 18,3%, dan 0,7%.

- Pelaksanaan Shalat Berjamaah.

Pelaksanaan Shalat secara berjamaah juga terdapat perbedaan presentasi, seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Shalat Duhur 13,9%, Shalat Ashar 2,9%, Shalat Maghrib 42,6% Shalat Isya' 14,7%, Shalat Subuh 1,4%, Sedangkan 24,2% berjamaah secara rutin kecuali bila ada uzur.

- Pendidikan Agama Terhadap Anak-anak.

Pada umumnya mereka sangat memperhatikan pendidikan agama terhadap anak-anaknya. Hal ini dapat dibuktikan sebanyak 91,9% menyatakan sangat perlu, 2,2% bersikap lunak, sedangkan 6,7% secara insidental berdasarkan situasi dan kondisi.

- Peringatan Hari-hari Besar Islam (PHBI).

Terhadap peringatan hari-hari besar Islam, masyarakat Kenjeran menyatakan sangat antusias sebesar 97,7%, yang bersikap acuh tak acuh sebesar 2,2%, sedangkan yang tidak ada respon sebesar 0,1%.

- Toleransi Antar Umat Beragama.

Toleransi antar umat beragama di daerah Kenjeran terdapat kerja sama yang baik. Dapat diketahui dari jawaban mereka yang mengatakan terdapat kerja sama yang

baik sebesar 83,5%, namun ada juga yang mengatakan kurang harmonis sebesar 3,6%, terdapat 12,6% yang mengatakan bahwa di daerahnya tidak ada agama lain kecuali Islam.

- Undang-Undang Perkawinan.

Masyarakat Kenjeran ternyata cukup peka terhadap kebijaksanaan pemerintah dalam hal undang-undang perkawinan. Dapat dibuktikan 72% yang memahami dan mentaati, terdapat 15,4% tidak mentaati, Sedangkan yang 12,6% tidak mengetahui tentang hal itu.

3. Bidang Pengamalan Sosial Keagamaan.

- Kehidupan Berumah Tangga/Bertetangga.

Masyarakat Kenjeran yang mayoritas pengidupannya adalah menjadi nelayan dan beragama Islam. Dengan kesibukan-kesibukannya mereka masih juga memperhatikan kehidupan rumah tangganya. Terbukti dari 85,3% dapat berkumpul dengan keluarganya, makan bersama, berbincang-bincang dan lain sebagainya, sedangkan 14,7% tidak sempat melakukan hal itu karena kesibukan sehari-hari.

Begitu pula dalam kehidupan bertetangga mereka tampak akrab dan antara yang satu dengan yang lain merasa saling membutuhkan, dengan demikian terjalinlah rasa solidaritas yang tinggi. Hal ini dapat dibuktikan bila terdapat tetangga yang sedang mendapat musibah (kematian) mereka secara berduyun-duyun mendatangi,



menghadiri hajat yang diselenggarakan oleh tetangganya, membantu dan menolong tetangga yang sedang menderita dan lain sebagainya.

Masalah perhatian orang tua terhadap pendidikan dan pengajaran putra-putrinya juga mempunyai perhatian yang cukup serius sehingga bila dari pihak sekolah memanggil atau mengundang orang tua ke sekolah mereka menyempatkan diri untuk hadir di sekolah dengan maksud untuk mengetahui perkembangan pendidikan dan pengajaran putra-putrinya. Sebanyak 85,3% yang mempunyai perhatian semacam di atas, sedangkan 14,7% tidak memperhatikan masalah tersebut, dengan alasan tidak ada waktu untuk itu. Dari presentase di atas berarti dari segi pendidikan dan pengajaran mendapat perhatian yang cukup besar.

Telah disebutkan di atas bahwa masyarakat Kenjeran pada umumnya adalah masyarakat nelayan. Mereka sangat membutuhkan wadah untuk menampung hasil tangkapan ikan-nya untuk tidak mengalami kesulitan dalam pemasaran hasil tangkapannya, maka perlu didirikan suatu wadah yaitu koperasi. Namun wadah tersebut oleh oknum-oknum pengelola koperasi tersebut disalah gunakan sehingga para masyarakat nelayan kurang menaruh kepercayaan terhadap wadah tersebut.

Berbicara tentang penghasilan/pendapatan setiap hari para nelayan boleh dikatakan cukup besar. Setiap

hari tidak kurang dari Rp 15.000,00 hasil/pendapatan mereka, namun hal itu tergantung pada musim. Demikian yang dikatakan para responden sekitar 95,6%.

Tanggapan para masyarakat nelayan tentang KB (Keluarga Berencana) bisa dikatakan cukup mendapat tanggapan yang positif. Terbukti dari para masyarakat yang mendaftarkan/mengikuti program pemerintah tersebut dapat kita lihat pada presentase di bawah ini :

Peserta KB Lestari 63%, sedangkan 36,8% peserta dengan memakai alat kontrasepsi, yang lain dengan perincian sebagai berikut : 11% anaknya sudah besar, 9% peserta yang belum kawin, 7% usia lanjut, 9,8% peserta pasangan subur yang masih punya anak satu dan masih berkeinginan punya anak lagi satu atau dua.

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id  
 - Pendalaman Agama Melalui Alternatif Setuju/Tidak Setuju.

Masyarakat Kenjeran yang mayoritas beragama Islam dalam hal pendalaman agamanya mempunyai pandangan yang berbeda-beda. Hal itu dapat diketahui melalui ungkapan-ungkapan mereka, bahwa 45,6% menyatakan setuju beragama itu harus fanatik, 54,4% kebalikannya.

Dalam beragama seseorang tidak perlu mengetahui ajaran agama secara mendalam terdapat 5,1% setuju, 94,9% sangat setuju.

Mengenai pentingnya beragama cukup untuk kepenting-

ngan diri pribadi sebanyak 11,8% setuju, 88,2% tidak setuju dengan alasan bahwa dalam beragama adalah diperintahkan untuk saling menolong, dalam kebaikan.

Selanjutnya beragama itu adalah untuk kepentingan akhirat saja, terdapat 6,6% menyatakan setuju, 93,4% menyatakan tidak setuju sebab beragama adalah untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

Agama adalah merupakan batasan kebebasan seseorang untuk dapat mengekang diri dari kebuasan hawa nafsu 26,5% menyatakan setuju, 73,5% menyatakan tidak setuju.

Pengenalan agama bagi para pemeluknya tidak perlu mengenalkan ajaran agama tersebut secara keseluruhan 10,3% setuju, 89,7% tidak setuju.

Tanggapan masyarakat Kenjeran Lentang tujuan pembangunan Nasional adalah untuk menyuburkan kegiatan beragama 82,4% setuju, 17,6% tidak setuju.

Melangkah lebih jauh lagi tentang pengamalan ibadah, manusia itu bila sudah melakukan kebaikan maka tidak perlu lagi beribadah terdapat 7,4% setuju, 92,6% tidak setuju.

Pengakuan mereka terhadap agama dan pembangunan juga terdapat jawaban yang berbeda pula, diantaranya terdapat 6,6% setuju, 94,4% tidak setuju karena justru dengan mengamalkan ajaran agama itulah akan membawa manusia ke jenjang kemajuan.

Mengenai tujuan beragama jawaban yang berbeda pula. Agama itu adalah hanya untuk mencari kebahagiaan akhirat saja terdapat 2% setuju, 98% tidak setuju, sebab beragama itu adalah untuk dunia dan akhirat.

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id

P A B I V  
ANALISA DATA

A. Latar Belakang Kehidupan Nelayan di Surabaya

Latar belakang kehidupan orang-orang nelayan di Kenjeran Surabaya tidak dapat dipisahkan dengan latar belakang kehidupan orang-orang nelayan yang berada di Indonesia pada umumnya.

Mereka mempunyai persamaan Etnis meskipun diantara mereka terdapat perbedaan tingkah laku, adat istiadat, suku, bahasa dan agama kepercayaan. Kebhinnekaan tersebut terwujud dalam kesatuan sehingga menjadi semboyan yang terkenal bagi bangsa Indonesia yaitu "Bhinneka Tunggal Ika" berbeda-beda tetapi tetap satu.

Surabaya sebagai daerah pelabuhan sebagaimana halnya di daerah-daerah pelabuhan yang lain, pelabuhan itu juga suatu setasiun atau terminal. Pelabuhan yang satu merupakan tempat penghubung dengan daerah daratan dipedalaman.

Pada zaman dahulu sebelum banyak adanya jalan raya seperti sekarang ini.

Dalam kehidupan agama dan budaya mereka kebanyakan menganut agama Islam sebagaimana terjadi pada abad VII dan VIII pedagang-pedagang Islam sudah berlayar

didekat Maluku. Dan mungkin sekali bandar-bandar disekitar dekat Maluku sudah terdapat perkampungan Islam. Demikian pula kerajaan Perlak rajanya sudah memeluk Islam pada tahun 1292. Pada abad ke 16 mulai dari pesisir Sumatera Utara bahkan sampai ke pesisir Palembang sudah terdapat masyarakat dan negara Islam.

Dipulau Jawa pedagang Islam juga ada lebih dahulu, buktinya di Gresik pernah diketemukan batu Nisan perkuburan Islam pada abad XI, tentulah disepanjang pesisir Utara pulau Jawa sudah terdapat perkampungan Islam, misalnya Gresik, Tuban, Juwana, Lasem, Demak, Jepara, Semarang dan Cirebon.

Dengan makin mundurnya kekuasaan Majapahit, maka makin berkembang pula bandar-bandar Islam.

## B. Kehidupan Beragama Masyarakat Nelayan Kenjeran.

### 1. Pengamalan aqidah Islam orang-orang nelayan Kenjeran Surabaya.

Berbicara tentang pengamalan aqidah Islam mereka pada umumnya mempunyai keyakinan yang masih tradisional, sebab masih mempercayai beberapa dongeng atau cerita dari orang yang dianggap berkharisma di lingkungannya, umpama seorang kiyai fulan. Mereka pada hakekatnya percaya kepada kiyai fulan tersebut dari pada mereka menggali ilmu sendiri.

Termasuk kepercayaan kepada dukun khususnya bagi mereka yang mendapat kesulitan hidup, atau sikap yang demikian itu hanyalah semata-mata dalam keadaan terpaksa. Bagi mereka yang tidak mau percaya kepada dukun atau sebangsanya, mereka mengatakan disini tidak ada dukun atau mengatakan tidak tahu.

Tentang tempat yang dianggap keramat di Kenjeran masih didapati, tetapi hampir mereka mengatakan bahwa yang sering nyekar atau yang berkunjung ditempat tersebut kebanyakan dari luar kota Surabaya.

Kepercayaan adanya Yaumul Hisab, sebagai orang muslim mereka berkeyakinan bahkan tidak akan memungkiri adanya hari itu, tetapi ada juga 1,5% dari mereka yang tidak percaya kepada hari yang menentukan itu. Hal ini disebabkan kedangkalan ilmu mereka dalam masalah agama dan tidak pernah mendengarkan penerangan-penerangan masalah agama. Dan dapat juga dikatakan lantaran mereka ragu-ragu dalam menelaah yaumul hisab tersebut.

Masyarakat nelayan Kenjeran mempunyai pendapat yang berbeda-beda tentang pemahaman status hukumnya anak yang dihasilkan dari hubungan yang tidak sah, ada 14% yang beranggapan bahwa anak yang dihasilkan dari hubungan gelap itu akan masuk ke neraka. Bagi mereka yang sisanya 58% berpendapat bahwa anak tersebut adalah suci, yang bertanggung jawab dalam hal ini adalah orang tua

yang melahirkan, ada sebagian kecil yang tidak tahu.

Seperti adanya reinkarnasi, 58% yang percaya adanya itu sedangkan sisanya sebagian kecil yang tidak percaya dan yang 37,5% yang tidak tahu akan hal reinkarnasi tersebut.

Tentang takdir dan ikhtiar bahwa manusia adalah dilengkapi dengan berbagai pikiran dan akal dan diberi hak untuk berikhtiar. Ada 58% dari mereka bahwa semua perbuatan manusia itu sudah ditentukan oleh Allah oleh sebab itu segala perbuatan manusia itu sudah diatur sebelumnya dan manusia tidak dapat mengelaknya.

Termasuk iman kepada Malaikat dan Rasul-rasul seperti pada kejadian upacara Maulid Nabi Muhammad SAW, bahwa yang apabila dibacakan shalawat maka rohnya akan datang, demikian itu pendapat dari sebagian mereka, tetapi sebagian yang lain menolaknya artinya tidak dapat diterima, sebab tidak pernah ada keterangan yang jelas tentang yang dimaksud.

## 2. Pengamalan Syariah Islam Orang-orang Nelayan di Kenjeran Surabaya.

Dalam hal pelaksanaan syariah Islam masyarakat Kenjeran sepenuhnya mengamalkan sesuai dengan tingkatan dan pengalaman keagamaan mereka, seperti halnya pelaksanaan shalat, bahwa shalat tersebut agar supaya mendapatkan rizki maka mereka melakukannya.



Mereka memahami pentingnya berjamaah sehingga terdapat 49,2% dan bahkan mereka sampai juga menerapkan kepada putra dan istrinya agar melaksanakan shalat terdapat 2,2% yang bertindak tegas bahkan sampai mengusir apabila dari salah satu keluarganya didapati tidak melaksanakan shalat.

Bila mereka saat bekerja dilaut dalam pelaksanaan shalat mereka sebagian besar melakukan dimana dia berada, barulah kalau mereka tidak sempat mengerjakan di tempat dimana ia bekerja, maka shalat tersebut diqosor dan ada juga mereka malas untuk melakukan shalat dalam hal ini mereka memilih shalat-shalat yang tertentu saja atau mereka kondisi bila memungkinkan.

Akibat dari pentingnya untuk mengamalkan agama secara konsekuen, mereka dapat menghafal beberapa surat-surat Al-Qur'an yang pendek-pendek tetapi kebanyakan dari mereka kurang memahami artinya dan ada dari sekian banyak responden yang tidak dapat menghafal sama sekali dalam hal ini karena rendahnya mereka berpikir dan bahkan tidak merasa penting untuk memahami masalah yang dimaksud.

Dalam hal zakat fitrah, mereka mengerti tentang kewajibannya, tetapi ada juga yang menganggap zakat fitrah itu tidak wajib, karena rata-rata ekonomi mereka sangat rendah dan tidak menentu dan yang menyebabkan

demikian karena kurang jelas mengenai kewajiban sebagai muslin dan mu'min.

Dalam hal puasa Ramadhan hampir sebagian besar melaksanakan dengan taat, tetapi ada juga yang hanya beberapa hari saja mengerjakannya karena terbentur pekerjaannya yang sangat melelahkan bahkan tidak mengadakan pembayaran kifarat (denda) dengan berbagai alasan ekonomi. Kalau dipandang dengan jelas, kehidupan mereka ditentukan oleh lautan atau cuacanya dan harus kita sadari bersama betapa sengsaranya begi mereka yang tidak biasa melakukan pekerjaan di laut, tetapi sekalipun demikian bagi mereka yang kuat imannya akan melaksanakan kewajibannya dengan taat dan penuh pengharapan kepada Allah.

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id  
Terdapat beberapa ketidaksamaan dalamkaitannya pelaksanaan ibadah dan latar belakang pemahaman mereka ada yang berpendapat agar supaya mudah mendapatkan nafkah, ada juga agar mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dan sekian banyaknya ada juga pendapat yang lain dari kedua dimuka yaitu agar kehidupan keluarga terutama dalam pelaksanaan pendidikan anak sesuai dengan pola yang diinginkan.

Masalah sumbangan untuk membangun tempat peribadatan antara lain masjid, mushalla, langgar dan surau pada umumnya mereka menyumbang uang, bahkan tenaga bila

dibutuhkan untuk itu, bagi yang tidak menyumbang sama sekali ada beberapa alasan yaitu karena ekonomi yang tidak menentu atau tenaganya semakin tidak kuat karena dimakan usia yang sudah mulai rapuh.

Pendidikan agama terhadap putera-puteranya, mereka pada umumnya sangat diperhatikan, sebab mereka berpikir untuk kelanjutan puteranya dan masa depan mereka kelak, bahkan mereka menyadari urgensi betapa pentingnya agama sebagai tolok ukur kehidupan manusia di dunia, sikap yang demikian itu disebabkan adanya dahulu, dan disesuaikan dengan kondisi sekarang, seperti halnya mendatangi panggilan dari sekolah ini sangat diutamakan, sebab panggilan itu dilaksanakan pada hari-hari dimana para nelayan umumnya libur.

Sebagai tradisi mereka pada umumnya hari jum'at sebagai hari libur karena ini dipakai untuk beribadah shalat jum'at.

Berbicara masalah undang-undang perkawinan yang ada hubungannya dengan batasan calon mempelai terdapat 15,4% mereka berpendapat tidak sesuai dengan undang-undang artinya banyak pada usia muda, dengan berbagai alasan mereka menguatkan pendapat bahwa sikap pelaksanaan UU Perkawinan tersebut, mereka kebanyakan takut dimana anaknya tidak laku atau dijuluki perawan tua atau perawan kasep, karena mereka pada umumnya merasa lega

· untuk cepat-cepat menimang cucu dengan demikian sudah  
selesailah kewajibannya.

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id

## KESIMPULAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan.

1. Sebagian besar nelayan adalah beragama Islam, tetapi dalam intensitas pemahaman sesama mereka masih rendah dan sistem pemahaman mereka dalam masalah memahami agama adalah dengan alat panca indera (telinga) artinya hanya mendengar dari beberapa juru ceramah atau penerang.
2. Mereka kurang sekali berusaha untuk mengadakan penggalan ilmu, ini dapat dibuktikan karena kesibukan mereka untuk mencari rizki di laut.
3. Dalam masalah pembangunan Nasional dalam bidang sarana yang diberikan oleh pemerintah, pada umumnya mereka merasa puas dan sangat mendukung, terutama kaitannya dengan sarana untuk pekerjaan mereka.

Kemajuan teknologi berdampak positif, karena adanya peningkatan taraf hidup mereka, terutama alat-alat untuk meningkatkan usaha mereka.

B. Saran-saran

1. Masih diperlukan pemikiran mengenai sistem dan

metode penyampaian kebenaran agama kepada masyarakat nelayan agar dalam pemahamannya semakin meningkat.

2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai latar belakang mereka, mengapa dalam pemahaman masalah syariat dan aqidah Islam masih banyak yang belum memahami secara utuh dan terpadu.

Sehingga pemahaman mereka sepotong-sepotong hal ini tampak jelas.

### C. P E N U T U P

Alhamdulillah, dengan rahmat Allah SWT penulisan laporan penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Tak lupa ucapan terima kasih disampaikan kepada Camat kepala wilayah Kecamatan Kenjeran, Lurah kepala Kelurahan Tambak Wedi, Kedung Cowek, Kenjeran dan Sukolilo. Juga kepada pemuka agama dan masyarakat serta warga yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan data ilmiah yang valid secara obyektif sehingga dapat membuka cakrawala analisa studi ilmiah dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi di samping merupakan syarat dalam menunaikan tugas-tugas bagi tenaga edukatif Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Didalam penyusunan laporan ini tentu tidak dapat dielakkan dari kekurangan-kekurangan dan kekeliruan-kekeliruan. oleh karena itu dengan lapang dada kami selalu menanti tanggapan dari semua pembaca yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan laporan ini.

Semoga awal baik mereka dibulan Allah berlipat ganda. Harapan penulis laporan penelitian ini ada manfaat dan gunanya.

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id

repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdillah Hanafi, Drs., Petunjuk Bagi Peneliti Ilmu Sosial, Usaha Nasional, Surabaya, 1994.
- Abduh, Syekh Muh., Risalah Tauhid, alih bahasa K. H. Firdaus A.N., Bulan Bintang, Jakarta, 1979.
- Al Asqalani, Ibnu Hajar, Bulughul Maram, alih bahasa A. Hasan, CV. Diponegoro, Bandung, 1985.
- Al Banna, Hasan, Akidah Islam, alih bahasa Drs. Baidaiie, Al Ma'arif, Bandung, 1983.
- Al Maraghi, Ahmad Mustafa, Tafsir Al Maraghi I, alih bahasa Bahrun Abu Bakar, Toha Putra, Semarang, 1985.
- Al Maududi, Abul A'la, Dasar-dasar Islam, alih bahasa Achsin Mohammad, Pustaka, Bandung, 1984.
- , Prinsip-prinsip Islam, alih bahasa Abdullah Suhaili, PT. Al Ma'arif, Bandung, 1985.
- An Nawawi, Imam Abu Zakariyah bin Syaraf, Riadhus-SI, alih bahasa Salim Bahreisy, Al Ma'arif, Bandung, 1984.  
repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id repository.uinsby.ac.id
- As Suyuthi, Jalaluddin Abd. Rahman bin Abi Bakar, Jamiush Shaghir, Juz I, Al Ma'arif, Bandung.
- Ash Shiddiqy, T.M. Hasbi Ash Shiddiqy, Prof., Dr., Al Islam I, Bulan Bintang, Jakarta, 1971.
- Azhar Basyir, Ahmad, MA, Pendidikan Agama Islam I, Andi Offset, Yogyakarta, 1983.
- Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemhannya, Inter-masa, Jakarta, 1993.
- Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemhannya, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al Qur'an, Jakarta, 1984/1985.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1990.



- Endang Saifuddin Anshari, H., MA., Kuliah Al Islam, CV. Rajawali, Jakarta, 1986.
- Hamka, Prof, Dr., Studi Islam, Editor H. Rusjdi, Pustaka Panjimas, Jakarta, 1985.
- Hammudah Abdallati, Islam Suatu Kepastian, alih bahasa Nasmai Lovita Anas, Media Dakwah, Jakarta, 1983.
- Hamzah Ya'qub, Drs., H., Etika Islam, Diponegoro, Bandung, 1985.
- Ibnu Taimiyah, Akidah Al Waithiyah, alih bahasa Drs. Muslich Shabir, PT. Al Ma'arif, Bandung, 1983.
- Koentjaraningrat, Dr., Prof., Manusia Dan Kebudayaan di Indonesia, Djambatan, Jakarta, 1985.
- Mahmud Yunus, Prof., H., Kamus Arab Indonesia, Yayasan penyelenggara penterjemah/penafsiran Al Qur'an, Jakarta, 1973.
- Masri Sinyaribuan dan Sofyan Effendi (Ed), Metode Penelitian Survei, LP3ES, Jakarta, 1985.
- Nasruddin Razaq, Drs., Dirnul Islam, Al Ma'arif, Bandung, 1985.
- Poerwadarminta, W.J.S., Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1976.
- Prof. Dr. Ahmad Amin, Etika, alih bahasa Prof. K.H. Farid Ma'ruf, Bulan Bintang, Jakarta, 1988.
- Rachmat Djatnika, Dr., H., Sistem Ethika Islami, Pustaka Islam, Surabaya, 1985.
- Sanafiah Faisal, Dasar dan Teknik Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Usaha Nasional, Surabaya, 1981.
- Sayid Sabiq, Akidah Islam, alih bahasa Muh. Abdai Rathomy, Diponegoro, Bandung, 1983.
- Shodiq, Drs dan Shalahuddin Chardy, H., BA., Kamus Istilah Agama, Sientarama, Jakarta, 1983.
- Wojowasito, S., Kamus Bahasa Indonesia, Shinta Dharma, Bandung, 1972.
- Zakiah Darajat, Dr., Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia, Bulan Bintang, Jakarta, 1975.

Lampiran

**TABULASI PENELITIAN  
INTENSITAS KEHIDUPAN BERAGAMA PADA  
MASYARAKAT NELAYAN KENJERAN SURABAYA**

Jenis Data yang Dihimpun dengan Teknik Kuesener  
**A. Bidang Pengamalan Akidah.**

1. Anda sebagai orang Islam, apakah sampai sekarang ini masih hafal rukun iman ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T.Agama	T.Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Ya, masih	8	8	20	67	103	75,7
b.	Tidak hafal	-	-	-	10	10	7,3
c.	Sebagian saja	-	-	-	23	23	16,9
d.	Sudah lupa sama sekali	-	-	-	-	0	0
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

2. Dalam rukun iman yang pertama kita harus iman kepada Allah, apakah sampai sekarang ini anda juga masih yakin betul bahwa Allah itu ada ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T.Agama	T.Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Ya, Masih	8	6	20	98	132	97
b.	Tidak yakin	-	-	-	2	2	1,4
c.	Kadang-kadang ragu	-	2	-	-	2	1,4
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

3. Jika yakin bahwa Allah itu ada/wujud, apakah yang dikatakan Allah itu ada, seperti adanya manusia.

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T.Agama	T.Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Ya, sama	-	-	3	31	34	25
b.	Tidak sama	8	5	12	52	78	57,3
c.	Mungkin	-	2	5	11	18	13,2
d.	Tidak tahu	-	-	-	6	6	4,4
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

4. Allah itu punya sifat Rahman Rahim atau Maha Pemurah Pengasih, apakah anda dalam kehidupan sehari-hari pernah merasa dikasihi dan disayangi oleh Allah.

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Pernah pada waktu apapun	8	5	9	56	79	59
b.	Tidak pernah sama sekali	-	-	-	2	2	1,4
c.	Kadang-kadang terasa	-	2	6	22	30	22
d.	Tidak tahu	-	-	5	20	25	18,3
Jumlah		8	8	20	100	136	100

5. Disaat kehidupan anda terasa sulit (usaha macet, anak sakit, tidak punya uang sama sekali) pernahkah anda pergi mengadukan tentang kesulitan anda kepada seorang dukun ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Pernah	-	4	-	32	36	26,4
b.	Tidak pernah	8	4	19	55	86	63,2
c.	Sesekali/kadang-kadang	-	-	1	9	10	7,3
d.	Tidak tahu	-	-	-	4	4	2,9
Jumlah		8	8	20	100	136	100

6. Atau disini dikampung ini ada dukun atau Pak Kiai yang pandai membantu mengobati orang-orang sakit ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Ada	4	6	16	59	84	61,7
b.	Tidak pernah	4	2	4	35	45	33
c.	Masih tetapi sedikit	-	-	-	5	5	3,6
d.	Tidak tahu	-	-	-	2	2	1,4
Jumlah		8	8	20	100	136	100

7. Apakah disini masih ada tempat-tempat atau mungkin makam pohon besar yang dikeramatkan ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Masih	2	4	10	40	56	41,1
b.	Tidak ada	6	4	10	65	75	55,1
c.	Tidak tahu	-	-	-	5	5	3,6
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

8. Manusia dalam hidupnya selalu disertai oleh Malaikat Raqib dan Atid, apakah sekarang anda masih percaya tentang itu ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Ya, masih percaya	8	8	20	92	128	94,1
b.	Tdk percaya sama sekali	-	-	-	-	0	0
c.	Ragu-ragu	-	-	-	8	8	5,8
d.	Tidak tahu	-	-	-	-	0	0
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

9. Malaikat Ridwan penjaga surga, Malaikat Isrofil meniup sangkakala pada waktu hari Kiamat, apakah sekarang sudah ada para Malaikat itu ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Sudah ada	8	8	17	75	103	77,4
b.	Tidak ada	-	-	-	6	3	5,8
c.	Mungkin ada	-	-	3	8	11	8
d.	Tidak tahu	-	-	-	9	9	6,6
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

10. Sebagai orang yang beriman, kita iman kepada Rasul/Nabi benarkah bahwa Nabi itu banyak sekali ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Benar	6	6	17	63	112	82,3
b.	Tidak benar	2	2	3	4	11	8
c.	Mungkin	-	-	-	-	0	0
d.	Tidak tahu	-	-	-	13	13	9,5
Jumlah		8	8	20	100	136	100

11. Hari kelahiran Nabi Muhammad setiap tahun diperingati dengan dibacakan shalawat yang sebanyak-banyaknya, benarkah bahwa saat dibacakan shalawat itu roh Nabi dapat hadir ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Ya, dapat hadir	4	4	3	31	42	30,8
b.	Tidak dapat hadir	4	4	10	30	48	35,3
c.	Mungkin benar	-	-	4	25	29	21,3
d.	Tidak tahu	-	-	3	14	17	12,5
Jumlah		8	8	20	100	136	100

12. Nabi Muhammad melaksanakan tugas-tugasnya sebagai Rasulullah selalu berpedoman dengan firman Allah/ kitab suci Al Qur'an, apakah anda memahami firman-firman Allah yang berbahasa Arab itu ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Ya, faham	6	4	6	20	36	26,5
b.	Tidak faham	2	4	-	32	38	28
c.	Sebagian faham	-	-	14	36	50	36,7
d.	Sama sekali tidak faham	-	-	-	12	12	8,8
Jumlah		8	8	20	100	136	100

13. Al Qur'an adalah wahyu Allah sebagai petunjuk bagi sekalian manusia, apakah pernah anda disaat mengalami kesulitan hidup kemudian membuka-buka Al Qur'an untuk mencari petunjuk didalamnya ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Pernah	8	6	12	44	70	51,5
b.	Tidak pernah	-	-	-	33	37	24,7
c.	Kadang kadang	-	-	8	23	31	22,8
	Jumlah	8	6	20	100	136	100

14. Benarkah bahwa Injil yang dibawa orang-orang pemeluk Kristen sekarang ini adalah wahyu Allah ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Benar	4	4	2	15	25	18,4
b.	Salah	4	2	15	42	63	46,3
c.	Tidak tahu	-	-	3	43	46	33,9
	Jumlah	8	6	20	100	136	100

15. Dalam rukun iman itu kita harus percaya kepada hari Kiamat itu, benarkah sekarang ini (keadaannya) sudah merupakan tanda-tandanya ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Benar	8	6	8	58	80	58,8
b.	Tidak benar	-	-	-	10	10	7,3
c.	Mungkin benar	-	2	8	17	27	19,9
d.	Tidak tahu	-	-	4	15	19	14
	Jumlah	8	6	20	100	136	100

16. Benarkah nanti di akhirat itu ada Siripkol...Mustaqim, atau jalan yang lebarnya selebar rambut dibelah tujuh ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Benar	8	4	10	65	87	64
b.	Tidak benar	-	2	-	6	8	5,9
c.	Mungkin benar	-	2	6	8	16	11,7
d.	Tidak tahu	-	-	4	21	25	18,4
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

17. Benarkah kita nantinya akan mempertanggung jawabkan amal kita dihadapan Allah sendiri-sendiri ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Benar	8	8	19	72	107	78,6
b.	Tidak benar	-	-	1	1	2	1,5
c.	Tidak tahu	-	-	-	27	27	19,4
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

18. Benarkah anak yang dihasilkan dari hubungan gelap (tidak sah) itu masuk neraka ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Benar, sebab berdosa	-	-	-	19	19	14
b.	Tidak benar, sebab yang salah ialah orang tuanya	8	8	17	46	79	59
c.	Tidak tahu	-	-	3	35	38	28
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

19. Benarkah orang yang sudah mati itu bisa menitis kembali kepada keturunannya ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Benar	-	2	-	4	6	4,4
b.	Tidak benar, alasannya sebab tdk ada dlm agama	8	6	12	53	79	58
c.	Tidak tahu	-	-	8	43	51	37,5
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

20. Benarkah segala perbuatan kita sudah ditentukan oleh Allah ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Benar	8	4	11	56	79	58
b.	Tidak benar	-	4	8	22	34	28
c.	Tidak tahu	-	-	1	22	23	17
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

21. Kemudian kalau kita pergi ke laut mencari ikan mulai pagi sampai petang, ternyata kita tidak mendapatkan ikan, apakah ini juga disebut takdir Allah ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Ya, takdir	8	6	13	67	114	83,9
b.	Tidak, sebab manusia diberi fikir dan kemampuan	-	2	7	4	13	9,6
c.	Tidak tahu	-	-	-	9	9	6,5
	Jumlah	8	8	20	100	136	100



22. Kemudian kalau kita melihat/pergi ke Taman Ria atau kemana saja dan ternyata di sana banyak anak-anak pelacur, apakah itu juga irodah (kehendak) Allah ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. anda	Nelayan		
a.	Ya	2	2	2	9	15	11
b.	Tidak, sebab itu adalah kesalahan mereka sendiri	6	5	14	62	106	79,4
c.	Mungkin	-	-	-	9	9	6,6
d.	Tidak tahu	-	-	4	-	-	3
Jumlah		8	7	20	100	136	100

23. Pernahkah anda menanyakan tentang nasib anda kepada seseorang ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. anda	Nelayan		
a.	Ya, pernah	-	-	-	21	21	15,4
b.	Tidak pernah	6	5	20	70	102	75
c.	Kadang-kadang bila perlu	2	2	-	9	13	9,6
Jumlah		8	7	20	100	136	100

24. Kalau anda pernah datang ke dukun apa manfaatnya ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. anda	Nelayan		
a.	Tidak ada manfaatnya	8	8	20	95	131	96,3
b.	Ada manfaatnya yaitu untuk berobat	-	-	-	5	5	3,7
Jumlah		8	8	20	100	136	100

25. Betulkah bahwa Allah itu membedakan kepada manusia tentang segala sesuatu ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Nasy.	G. muda	Melayan		
a.	Betul, alasannya adalah itu semua keadilan Tuhan	2	4	10	52	68	50
b.	Tidak betul, alasannya adalah bahwa semua manusia dibekali akal oleh Tuhan	6	4	6	35	51	37,5
c.	Tidak tahu	-	-	4	13	17	12,5
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

B. Bidang : Pengamalan Syariat

1. Apakah anda melakukan/mengamalkan Islam dengan sepenuhnya ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Melayan		
a.	Ya	8	8	15	80	111	81,6
b.	Tidak	-	-	-	7	7	5,1
c.	Kadang-kadang	-	-	5	9	14	10,2
d.	Melihat keadaan	-	-	-	4	4	2,9
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

2. Apakah anda memahami syahadat ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Melayan		
a.	Ya	8	8	16	89	121	89,9
b.	Tidak	-	-	2	-	2	1,4
c.	Setengah-setengah	-	-	2	4	6	4,4
d.	lafazhnya saja tetapi artinya tidak	-	-	-	7	7	5,1
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

3. Syahadat menurut anda ialah

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Melayan		
a.	Persaksian kepada Allah bahwa Allah itu Esa	4	4	4	55	67	49,2
b.	Bacaan yang harus dibaca setiap Muslim	2	2	5	10	19	13,9
c.	Bacaan sekaligus persaksian	2	2	7	28	39	28,6
d.	Bacaan a, b, dan c	-	-	4	7	11	8
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

4. Apakah anda melaksanakan sholat 5 waktu

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Ya	8	8	17	94	127	93,3
b.	Tidak	-	-	-	3	3	2,2
c.	Kadang-kadang	-	-	2	3	5	3,6
d.	Hanya sebagian waktu saja	-	-	1	-	1	0,7
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

5. Apakah kegunaan sholat bagi anda

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Melaksanakan kewajiban yang diperintahkan oleh Allah	8	8	9	80	103	75,7
b.	Sholat adalah menjauhi perbuatan munkar	-	2	8	16	16	19,1
c.	Melaksanakan sholat agar mendapat rizki	-	-	3	4	7	5,1
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

6. Apakah anda melaksanakan sholat dengan berjama'ah

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Ya	8	8	5	46	67	49,2
b.	Tidak	-	-	4	3	7	5,1
c.	Kadang-kadang	-	-	3	43	46	33,8
d.	Hanya sebag. waktu saja	-	-	8	8	16	11,7
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

7. Dimana anda berjama'ah

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masyarakat	G. muda	Nelayan		
a.	Masjid	8	8	7	51	74	54,4
b.	Langgar/Mushalla	-	-	7	38	45	33
c.	Rueah	-	-	6	5	11	8
Jumlah		8	8	20	100	136	100

8. Apakah tindakan anda bila istri anda tidak melaksanakan sholat padahal ia tidak berhalangan ?

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masyarakat	G. muda	Nelayan		
a.	Memarahi dengan keras	4	6	8	15	33	24,2
b.	Memarahi dengan ala kadarnya	-	-	5	25	30	22
c.	Menasehati dengan lemah	4	2	7	52	65	47,7
d.	Membiarkan saja, toh ia sudah mengerti kewajibannya sendiri	-	-	-	8	8	5,8
Jumlah		8	8	20	100	136	100

9. Bagaimana tindakan anda terhadap anak anda bila tidak melaksanakan sholat, padahal ia tidak berhalangan

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masyarakat	G. muda	Nelayan		
a.	Memukul/sampai mengusir dari rumah	-	-	3	-	3	2,2
b.	Memukul dengan memarahi	2	-	5	10	17	12,5
c.	Menasehati sendiri yang baik.	4	8	7	84	103	75,7
d.	Menasehati dg. meminta pertolongan orang lain (kapan : Guru, Kiai, orang yang dianggap mengerti tentang itu)	2	-	5	6	13	9,5
Jumlah		8	8	20	100	136	100

10. Bagaimana pelaksanaan anda bila sedang waktu bekerja

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masyarakat	S. muda	Melayan		
a.	Dijawa/Agasar dikerjakan di rumah	4	-	1	19	24	10,6
b.	Dikerjakan ditepat kerja	4	4	14	74	96	70,5
c.	Tidak usah dikerjakan	-	4	5	6	15	11
d.	Dikerjakan sebagian itu saja melihat situasi	-	-	-	1	1	0,7
Jumlah		8	8	20	100	136	100

11. Apakah anda hafal surat-surat pendek dalam Al Qur'an misalnya : surat Al Ikhlas, surat Al Kafirun, surat Al Falaq, surat An Nas

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masyarakat	S. muda	Melayan		
a.	Ya, mengerti	8	8	20	56	96	69,1
b.	Tidak mengerti	-	-	-	18	18	13,2
c.	Sebagian saja	-	-	-	24	24	17,6
Jumlah		8	8	20	100	136	100

12. Apakah anda mengerti arti dari surat Al Ikhlas saja.

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masyarakat	S. muda	Melayan		
a.	Ya, mengerti	8	8	20	54	90	65,1
b.	Tidak mengerti	-	-	-	22	22	15,1
c.	Sebagian saja	-	-	-	24	24	17,6
Jumlah		8	8	20	100	136	100

13. Apakah anda pernah mengeluarkan zakat

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T.Agama	T.Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Ya, pada waktu menjelang hari Raya/lainnya	8	8	16	84	116	85,2
b.	Tidak pernah sama sekali	-	-	1	4	5	3,6
c.	Kadang-kadang	-	-	3	12	15	11
Jumlah		8	8	20	100	136	100

14. Apakah anda pernah berpuasa pada bulan Ramadhan

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T.Agama	T.Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Ya, sampai selesai	8	8	20	93	119	87,5
b.	Ya, tetapi tidak selesai	-	-	-	17	17	12,5
c.	Hanya awalnya dan akhir	-	-	-	-	-	0
d.	Tidak sama sekali	-	-	-	-	-	0
Jumlah		8	8	20	100	136	100

15. Apakah anda berkeinginan menunaikan ibadah haji

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T.Agama	T.Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Ya	8	8	20	100	136	100
b.	Tidak	-	-	-	-	-	0
Jumlah		8	8	20	100	136	100

16. Apakah anda aktif datang berjamaah ke tempat ibadah

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T.Agama	T.Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Ya, aktif	8	8	13	50	79	58
b.	Tidak aktif	-	-	7	37	44	32,3
c.	Tidak pernah sama sekali	-	-	-	13	13	9,5
Jumlah		8	8	20	100	136	100

17. Kesulitan-kesulitan apakah bila anda melaksanakan ibadah

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masj.	G. muda	Melayan		
a.	Perlengkapan ibadah yang kurang sempurna	-	-	6	4	10	7,3
b.	Teapat ibadah terlalu jauh	-	-	2	7	9	6,6
c.	Ucapan do'a tidak begitu hafal	-	-	-	-	0	0
d.	Sempitnya waktu	-	4	-	37	43	36,1
e.	tidak ada kesulitan	8	4	12	57	77	59,9
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

18. Dalam hal-hal apakah anda terdorong untuk melaksanakan ibadah

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masj.	G. muda	Melayan		
a.	Agar mudah mencari nafkah kebutuhan hidup	1	-	-	10	11	8
b.	Mendidik/membina keluarga	1	-	5	14	20	14,7
c.	Mudahnya bergaul dengan masyarakat sekeliling	3	1	-	2	5	3,6
d.	Behagia dunia & akhirat	3	2	11	68	88	64,7
e.	Alasan lain-lain	-	-	4	6	12	8,8
	Jumlah	8	3	20	100	136	100



19. Apakah anda lakukan bila tempat peribadatan anda dibangun

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Memberi sumbangan uang barang	6	4	10	35	55	40,4
b.	Memberi sumbangan tenaga	2	2	6	45	55	40,4
c.	Memberi sekeadarnya	-	2	4	19	25	18,3
d.	Tidak berbuat apa-apa	-	-	-	1	1	0,7
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

20. Sholat wajib yang dapat anda lakukan dengan berjamaah

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Sholat dluhur	-	-	3	16	19	13,9
b.	Sholat ashar	-	-	3	1	4	2,9
c.	Sholat maghrib	-	-	3	55	58	42,6
d.	Sholat isya'	-	-	3	17	20	14,7
e.	Sholat subuh	-	-	1	1	2	1,4
f.	Semua sholat/kembali	8	6	7	10	33	24,2
	Jumlah	8	6	20	100	135	100

21. Apakah anda menekankan anak anda agar belajar agama

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Ya	8	8	12	97	125	91,9
b.	Tidak	-	-	2	1	3	2,3
c.	Kadang-kadang	-	-	6	3	9	6,6
	Jumlah	8	8	20	100	135	100

22. Kegiatan agama Islam mendapat tanggapan positif dari masyarakat di sini.

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Ya	8	8	20	97	133	97,7
b.	Tidak	-	-	-	-	1	0,7
c.	Tidak tahu	-	-	-	3	3	2,7
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

23. Pendirian sempit beribadah di sini berjalan lancar

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Sesuai dengan rencana	8	6	20	58	92	67,6
b.	Tidak ada tanggapan dari masyarakat	-	-	-	1	1	0,7
c.	Dana kurang	-	-	-	41	41	30,1
	Jumlah	8	6	20	100	136	100

24. Kerjasama antar umat beragama berjalan lancar

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen (%)
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Ya	4	8	18	84	114	83,6
b.	Tidak	-	-	2	3	5	3,6
c.	Tidak agama lain	4	-	-	13	17	12,5
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

25. Pada umumnya di sini usia perkawinan sesuai dengan peraturan

No.	Alternatif Jawaban	Stratifikasi Sumber Data				Jumlah	Persen ( % )
		T. Agama	T. Masy.	G. muda	Nelayan		
a.	Ya	8	6	13	71	98	72
b.	Tidak	-	2	7	12	21	15,4
c.	Tidak tahu	-	-	-	17	17	12,5
	Jumlah	8	8	20	100	136	100

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN  
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

**NOMOR : 982/TL.G0/IV/1997**

**Tentang  
PENELITIAN DAN PENULISAN KARYA ILMIAH**

*Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya*

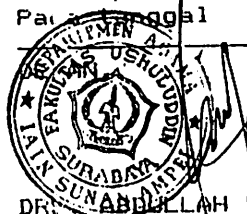
**Menimbang :** 1. Bahwa guna meningkatkan kemampuan akademik dan profesi tenaga edukatif di lingkungan Fakultas Ushuluddin Surabaya, maka dipandang perlu mengembangkan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah pada tiap-tiap Semester yang sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing;  
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut dalam daftar lampiran surat keputusan ini dipandang memenuhi syarat dan mampu untuk melaksanakan tugas tersebut.

**Mengingat :** 1. Keputusan Presiden RI. Nomor 29 Tahun 1984;  
2. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 17 Tahun 1988;  
3. Surat Keputusan MENPAN Nomor 19/MENPAN/1989;  
4. Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 280 Tahun 1989;  
5. SK Dirjen Bimbaga Islam Depag. No. KEP/E/PP.09/174/1985;  
6. Surat Rektor Nomor 861/K/E/i/P/92 perihal efektifitas dan efisiensi tugas tenaga fungsional IAIN Sunan Ampel;  
7. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 388 Tahun 1993;  
8. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 402 Tahun 1993;

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :**  
**Pertama :** Kepada saudara-saudara yang namanya tersebut dalam kolom 2 (dua) daftar lampiran surat keputusan ini di tunjuk untuk melaksanakan Tugas Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah Individual, yang masing-masing judulnya sebagaimana tersebut pada kolom 7 (tujuh);  
**Kedua :** Waktu pelaksanaan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah sebagaimana tersebut pada kolom 5 (lima) daftar lampiran surat keputusan ini; dan laporan Penelitian/Penulisan Karya Ilmiah dibuat rangkap 3 (tiga), disampul cetak dan dijilid rapi;  
**Ketiga :** Segala biaya yang diakibatkan dari keputusan ini dibebankan pada anggaran DIK sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
**Keempat :** Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan segala sesuatu akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya  
Pada tanggal : 24 Nopember 1997



DR. ABDULLAH KHOZIN AFANDI, MA.  
NIP. 150190492

**TEMBUSAN :**

1. Rektor IAIN Sunan Ampel di Surabaya;
2. Kepala PSM IAIN Sunan Ampel di Surabaya;
3. Para Peabantu Dekan;
4. Kabag, Tata Usaha;
5. Ketua-ketua Jurusan Fakultas Ushuluddin Surabaya.

Daftar Lampiran  
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN  
SURABAYA JAIN SUNAN AMPEL

NOMOR :  
TANGGAL :

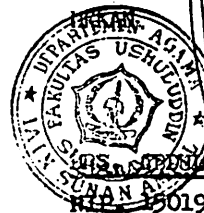
Tentang  
PENELITIAN DAN PENULISAN KARYA ILMIAH  
PADA SEMESTER TAHUN AKADEMIK

NAMA & NIP	JABATAN	PANGKAT/ GOL.	WAKTU	BIAYA	KETERANGAN TOPIK/JUDUL
Drs. LANTIP NIP. 150013756	Dosen	Lektor Kepala ( IV/c )	Juli-Desember 1997	Rp.300.000;	Dependensi Tuhan Terhadap Eksistensi Makroekonomi dan Mikroekonomi".
Drs.H. Hasan Basri NIP. 150064007	Dosen	Lektor( IV/a )	Juli-Desember 1997	Rp.300.000;	"Keberadaan Wahidiyah di desa Drancang Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik".
Drs. Muslih Fuadie NIP. 150203828	Dosen	Lektor (IV/a)	Juli-Desember 1997	Rp.300.000;	" Menahani Fenomena Pembaharuan Pemikiran Nurcholis Madjid di Tengah - Dinamika Pemikiran Islam di Indonesia".
Drs.H. Kasné S NIP. 150224884	Dosen	Lektor Madya ( III/d )	Juli-Desember 1997	Rp.300.000	"Majlis Dakwah Islamiyah dan Peranannya dalam Dakwah Pembangunan".
Drs.H. Hamzah Tualaka NIP. 150227501	Dosen	Lektor Muda ( III/c )	Juli-Desember 1997	Rp.300.000;	Intensitas Kehidupan Beragama Pada - Masyarakat Nelayan Kenjeran Surabaya".

1	2	3	4	5	6	7
6.	Drs. Abu Sufyan NIP. 150189022	Dosen	Lektor Madya ( III/c )	Juli-Desember 1997	Rp. 300.000	"Agama Integrasi dan Konflik sosial Studi Tentang Pluralitas Paham - Agama dalam Islam".
7.	Drs. H. Zaimul Arifin, M.Ag. NIP. 150240378	Dosen	Lektor Madya ( III/c )	Juli-Desember 1997	Rp. 300.000;	" Turunya Isa Al Masih: Telaah Terhadap Kualitas Hadits Dalam Al - Kitab Al-Sittah".
8.	Drs. Eke Taranggono NIP. 150224887	Dosen	Lektor Madya ( III/c )	Juli-Desember 1997	Rp. 300.000;	"Fakir Miskin Dan Pemberdayaanya".
9.	Drs. Zainal Arifin NIP. 150220818	Dosen	Lektor madya ( III/c )	Juli-Desember 1997	Rp. 300.000	"Asal-usul dan Perkembangan Agama Yahudi".
10.	Drs. Fajrul Hakam Khozin NIP. 150205489	Dosen	Ass. Ahli ( III/b )	Juli-Desember 1997	Rp. 300.000;	" Profil Survei ..... kultas - Ushuluddin Surabaya IAIN Sunen - AmpeI".

1	2	3	4	5	6	7
11.	Drs. Ahmad Huda NIP. 150252754	Dosen	Ass. Ahli (III/b)	Juli-Desember 1997	Rp. 300.000	"Tasawuf dan Modernitas".
12.	Drs. Misbahul Munir NIP. 150259421	Dosen	Ass. Ahli ( III/B )	Juli-Desember 1997	Rp. 300.000	"Keterkaitan Pemahaman Politik - Mahasiswa Terhadap Organisasi Ke- mahasiswaan (Studi Kasus) di MU . Surabaya IAIN Sunan Ampel ).
13.	Drs. Tasnuji NIP. 150255397	Dosen	AgS. Ahli ( III/b )	Juli-Desember 1997	Rp. 300.000	"Aplikasi Filsafat Ilmu Dalam Studi Keislaman" .
14.	Drs. Kunawi Basyir NIP. 150254719	Dosen	Ass. Ahli Madya ( III/a )	Juli-Desember 1997	Rp. 300.000	" Teori Evulsi Agama : Suatu - Kajian Theologis";

Surabaya, 15 Oktober 1997



M. KHUZUN LAH KHOZIN AFANDI, MA.  
NIP. 150190692